# PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

No. DAFTAR : 1609/Per ump/2013 TANGGAL : D. 2 = 2013

# DAMPAK PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) PALEMBANG

#### SKRIPSI



#### OLEH:

Nama

: Redyansa Batu Bara

NIM

: 22 2008 151

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI 2012



# DAMPAK PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) PALEMBANG

#### SKRIPSI

# Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



#### OLEH:

Nama

: Redyansa Batu Bara

NIM

: 22 2008 151

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI 2012

# PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Redyansa Batu Bara

NIM

: 22 2008 151

Jurusan

: Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan pejiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang,20 September 2012

Penulis

Redyansa Batu Bara

### Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

#### TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : DAMPAK PENERAPAN

CORPORATE SOCIAL

RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. SEMEN BATURAJA

(PERSERO) PALEMBANG

Nama

: Redyansa Batu Bara

NIM

: 22 2008 151

**Fakultas** 

: Ekonomi

Program Studi

: Akuntansi

Mata kuliah Pokok

: Teori akuntansi

Diterima dan Disyahkan

Pada Tanggal, 20 September 2012

Dosen Pembimbing

M. Basyaruddin R. S.E., Ak., M.Si

NIDN: 0003055605

Palembang, 20 September 2012

An. Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi

Drs. Sunardi, SE., M.Si

NIDN: 0206046303

#### Motto:

# "Berpikir Cerdas, Bekerja Keras, Bekerja Ikhlas"

# "Hidup adalah Petualangan Menuju Kesuksesan Dunia dan Akhirat Kelak"

## Kupersembahkan kepada:

- Umak dan Ayahku tercinta,
   Yunani Bani S Usmar Eddi Batubara
- Saudaraku tereinta,
   Hendra Batubara
- Pembimbing Skripsiku
- Sahabat Terkasih
- Almamaterku



#### PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur atas kehadirat yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "DAMPAK PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) PALEMBANG" yang merupakan sebagian persyaratan dalam mencapai gelar kesarjanaan dalam ilmu akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa penyajian skripsi ini secara teknis dan materi masih jauh dari sempurna, akan tetapi dengan kemampuan yang penulis miliki maka penulis mencoba untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan besar harapan agar skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang membacanya khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

- 1. Bapak M. Idris, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si. selaku Ketua dan Ibu Welly, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 4. Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
- Bapak M. Basyaruddin R, S.E., Ak., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas waktu, saran dan bimbingan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini.
- 6. Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani proses belajar-mengajar.
- Direktur Utama PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang. Kami ucapkan terima kasih atas bantuan selama ini terkhusus ibu Sugiarti dan kak A. Rozi.
- 8. Kedua orang tuaku, Yunani Bani dan Usmar Eddi Batubara yang selalu mendukung dan memberikan motivasi dan kepercayaan terhadap apa yang penulis lakukan. saudaraku, Hendra Batubara, kelak kita akan menjadi orang sukses dunia dan akhirat.
- 9. Khikma Realita Hosar, S.E, yang telah menjadi kasih, mentor, sahabat, guru, dan motivasi bagiku, Kak Muamar Kholis dan Budi Setiawan banyak cerita yang kita buat, Anugerah Utama, S.E tunggu S.2 ku., Was Aluka, M. Agung Saputra, M. Erlan, Sultan. kawan seperjuangan di Pakjo Scouts (Pamapras).
- 10. Keluarga Besar Gerakan Pramuka Universitas Muhammdiyah Palembang.
- 11. Kakak-kakak andalan dan Purna DKD Sumsel dan adek-adek DKD Sumatera Selatan. Tim Pejuang Malam Kwarda: Kak Muammar Kholis, Budi Setiawan, Kak

Beni, Kak Eja, k' Leman. Terima kasih atas pengalaman dan kisah hidup yang kita buat dan cerita yang akan dikenang selamanya.

12. Kawan-kawan Posko 120 KKN Tematik POSDAYA I 2011. Teman-temanku Paket C.A81 2008, aku datang menyusul kalian, Para Pejuang Lama Paket C.A8. M. Yamin, Husnandi, Ari Setiono, Dede S & Seluruh Kawan-kawan PC IMM UMP khususnya PK. IMM FE, selalu mengabdi dengan ikhlas.

Semoga bantuan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan dari Allah S.W.T. dan diharapkan tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kiranya Allah S.W.T senantiasa melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya atas semua ini. Amin.

Palembang, 20 September 2012

Penulis

# DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i.
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
HALAMAN PRAKATA	v
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	X
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	8
1. Laporan Keuangan	11
2. Konsep Corporate Social Resposibility	13
Pentingnya Penerapan CSR	18
4. Dampak Penerapan CSR	21
5. Pengungkapan Memadai dalam Laporan Keuangan	23
6. Pengukuran dalam CSR	25
7. Pengungkapan dan Pelaporan CSR	27

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat Penelitian	30
C. Operasionalisasi Variabel	30
D. Data yang Digunakan	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
Sejarah Singkat PT. Semen Baturaja Palembang	34
2. Aktivitas Perusahaan	38
Struktur Organisasi Perusahaan	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
1. Dampak Penerapan CSR Terhadap Laporan Keuangan pada	
PT. Semen Baturaja Palembang	54
2. Analisis Dampak Penerapan CSR Terhadap Laporan Keuangan	
pada PT. Semen Baturaja Palembang	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMDIDAN	67

## DAFTAR TABEL

	H	lalaman
Tabel. III.1	Operasionalisasi Variabel	33
Tabel. IV.1	Laporan Laba Rugi Tahun 2008	56
Tabel. IV.2	Laporan Perubahaan Ekuitas Tahun 2008	58
Tabel. IV.3	Laporan Laba Rugi Tahun 2009	59
Tabel. IV.4	Laporan Perubahaan Ekuitas Tahun 2009	61
Tabel. IV.5	Laporan Laba Rugi Tahun 2010	62
Tabel. IV.6	Laporan Perubahaan Ekuitas Tahun 2010	64

# DAFTAR LAMPIRAN

			Halaman
Lampiran 1	;	Laporan Keuangan Pelaksanaan CSR	68
Lampiran 2	:	Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja Palembang	69
Lampiran 3	:	Surat Keterangan Riset	72
Lampiran 4	*	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	73
Lampiran 5	*	Sertifikat AIK	74
Lampiran 6	:	Sertifikat TOEFL	. 75
Lampiran 7	:	Sertifikat KKN	. 76
Lampiran 8	:	Biodata Penulis	. 77

#### ABSTRAK

Redyansa Batu Bara/ 222008151/ Dampak Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Laporan Keuangan pada PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang/ Teori Akuntansi.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah dampak Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang. Tujuannya adalah untuk mengetahui dampak Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Laporan Keuangan pada PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriftif. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif yaitu menjelaskan dan menguraikan dampak penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Laporan Keuangan pada PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa di dalam laporan laba rugi berdampak akan meningkatnya biaya operasional perusahaan tetapi disertai dengan peningkatan penjualan tiap tahunnya sehingga laba bersih yang diperoleh PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang tiap tahunnya mengalami peningkatan sedangkan di dalam laporan perubahaan ekuitas perusahaan berdampak pada kecilnya jumlah ekuitas perusahaan yang diperoleh tiap tahunnya.

Kata Kunci: CSR. Laporan Keuangan.

#### ABSTRACT

Redyansa Batu Bara/ 222008151/ The Effect of Implementation Corporate Social Responsibility (CSR) on financial statement at PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang Company/ Accounting Theory

The problem of study how the effect of implementation Corporate Social Responsibility (CSR) at PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang. The Purpose was to find out. The effect of implementation Corporate Social Responsibility (CSR) on financial statement at PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang.

The kind of research was description study. It was conducted at PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palmebang. The data were analyzed is qualitatively. Qualitative analysist included explanation and elabration effect of implementation Corporate Social Responsibility (CSR) on financial statement at PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang

The Result of the research show that in income statement effected will increase company operational expense but there is increasing sales every years so income received by PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang every years feel increasing. And in capital statement company effected on small equity total company received every years.

Keywords: CSR, Financial Statement.

# BAB.1 PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pandangan dalam dunia usaha dimana perusahaan hanya bertujuan untuk mendapatkan laba yang setinggi-tingginya tanpa memperhatikan dampak yang muncul dalam kegiatan usahanya kini sudah tidak dapat diterima lagi. Perkembangan dunia usaha saat ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan perhatiannya kepada lingkungan sosial. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungannya. Namun perusahaan juga harus dapat memberikan peningkatan mutu dan kualitas hidup masyarakat, industri juga melahirkan kaum buruh dan kerusakan lingkungan seperti polusi udara, limbah pabrik dan eksploitasi hasil alam yang berlebihan.

Dampak tersebut tidak sejalan dengan peningkatan dan perbaikan kesejahteraan masyarakat mengakibatkan masyarakat semakin berani untuk beraspirasi dan mengekspresikan tuntunannya terhadap perkembangan dunia bisnis. Masyarakat semakin kritis dan mampu melakukan kontrol sosial terhadap dunia usaha. Hal ini menuntut para pelaku bisnis untuk menjalankan usahanya dengan semakin bertanggung jawab, pelaku bisnis tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan dari lapangan usahanya, melainkan mereka juga diminta untuk memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosialnya.

Perubahan pada tingkat kesadaran masyarakat memunculkan kesadaran perusahaan tentang pentingnya melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR). Pemahaman ini memberikan pedoman bahwa perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottom line yaitu nilai perusahaan (corporate value) yang direflesikan dalam kondisi keuangannya (financial) saja. Menurut Daniri (2005: 23) tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada triple bottom lines (profit, people, planet) yaitu selain memperhatikan masalah kondisi keuangan, perusahaan juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan. Karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan.

Menurut Pambudi (2006: 55) Perusahaan yang mengedepankan konsep Community Development lebih menekankan pembangunan sosial dan pembangunan kapasitas masyarakat sehingga dapat menggali potensi masyarakat lokal yang menjadi modal sosial perusahaan untuk maju dan berkembang. Selain dapat menciptakan peluang-peluang sosial ekonomi masyarakat, menyerap tenaga kerja dengan kualifikasi yang diinginkan. Selain itu akan tumbuh trust (rasa percaya) dan sense of belonging (rasa memiliki) akan terbentuk dari masyarakat yang merasakan adanya manfaat atas kehadiran perusahaan.

Di Indonesia perhatian pemerintah terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) tertuang dalam kebijakan pemerintah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007. Bab 1 pasal 1 mengenai ketentuan umum perseroan terbatas. Pasal-pasal menyebutkan bahwa tanggung jawab sosial dan

lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi Perseroan Sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Dengan adanya Undang-Undang tersebut, maka setiap perusahaan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan menunjukkan pertimbangan manajemen perusahaan tentang pengaruh sosial disamping pengaruh ekonomi dari keputusan yang ditetapkan perusahaan. Perusahaan diharapkan lebih peka terhadap lingkungan di masyarakat sekitar agar dapat terbina hubungan yang baik diantara kedua pihak.

Menjalin hubungan yang baik diantara kedua belah pihak antara masyarakat dan perusahaan dapat dilakukan, dimana di sisi masyarakat dapat merasakannya dengan dibangunnya sarana dan prasarana untuk kepentingan umum masyarakat, perlindungan terhadap kesehatan masyarakat sekitar, di sisi perusahaan dapat meningkatkan laba dan *image* perusahaan, dengan cara membeli produk perusahaan sehingga meningkatkan penjualan dan secara tidak langsung masyarakat telah mempromosikan produk perusahaan melalui *image* positif bagi perusahaan. Artinya CSR bukan lagi sentra biaya *(cost center)* melainkan sebagai sentra laba *(profit center)* di masa mendatang.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan nantinya akan dilaporkan perusahaan di dalam laporan keuangan perusahaan karena sudah kewajiban perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan juga menentukan langkah apa saja yang dilakukan sekarang dan kedepannya, dengan melihat persoalan yang ada baik kelemahan maupun kelebihan yang dimiliki perusahaan. Menurut Munawir (2004: 02) Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktifitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut. Jenis laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang merupakan salah satu perusahaan milik negara yang bergerak disektor industri yang memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi dalam proses produksinya menghasilkan tingkat resiko polusi yang sangat tinggi, sehingga sangat sensitif terhadap isu-isu negatif terutama mengenai pencemaran lingkungan. Oleh karena itu PT. Semen Baturaja (PERSERO) memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan keadaan sosial masyarakat yang ada disekitarnya, misalnya mendaur ulang limbah yang dihasilkan, penggunaan mesin-mesin berteknologi tinggi yang ramah lingkungan, pemberian bantuan beasiswa, pemberian bantuan bagi bencana alam, bina kemitraan usaha kecil menengah, hari-hari besar keagamaan dan sebagainya.

PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang telah melaksanakan Program Corporate Social Responsibility (CSR) sejak tahun 2004 sebagai langkat penting

dari perwujudan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan untuk berkembang bersama masyarakat dan lingkungan yang berkelanjutan. Perusahaan juga telah melaporkan biaya pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam laporan keuangan perusahaan. PT. Semen Baturaja menentukan besarnya CSR tiap tahunnya dari penyisihan laba bersih perusahaan yaitu maksimal 2 % dari laba bersih perusahaan. Di mana biaya CSR PT. Semen Baturaja tiap tahun dilaporkan di dalam laporan laba/rugi sebagai biaya umum & adm yang bisa meningkatkan maupun menurunkan laba bersih perusahaan sehingga akan berpengaruh juga terhadap laporan perubahan ekuitas perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Dampak Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Laporan Keuangan pada PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang.

#### B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagamanakah dampak penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap laporan keuangan pada PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang.

#### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui dampak penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap laporan keuangan pada PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

#### a. Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman secara empiris tentang dampak penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap laporan keuangan pada PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang

#### b. Bagi PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang

Dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan berupa saransaran yang bermanfaat sebagai alternatif yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan akan pentingnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perusahaan.

#### c. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi dan masukan bagi pihak yang berkepentingan, khususnya kalangan akademik untuk penelitian selanjutnya.

#### BAB, II

#### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Isnaeni (2010) yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahu pengaruh kinerja keuangan yang menggunakan variabel Return On Assets terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu 9 perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2007-2008. Teknik Pengumpulan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data diuji menggunakan analsis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian adalah bahwa interaksi antara Return On Assets dengan Corporate Social Responsibility berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang *Corporate Social Responsibility*, sedangkan perbedaannya adalah peneliti meneliti tentang Dampak penerapan CSR terhadap laporan keuangan perusahaan, tempat objek yang diteliti.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nugraha (2011) yang berjudul Pengaruh Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program CSR terhadap profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan 10 perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI, pengambilan periode analisis yaitu tahun 2006 sampai tahun 2010 dengan kondisi perusahaan yang mengungkapkan biaya sosial. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier. Hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu berdasarkan hasil pengujian untuk variabel CSR (X) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan perbedaannya adalah peneliti meneliti dampak Penerapan CSR terhadap laporan keuangan, tempat objek yang diteliti.

#### B. Landasan Teori

#### 1. Laporan Keuangan

#### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan diperoleh dari proses berjalannya sistem akuntansi. Akuntansi atau *Accounting* merupakan bahasa bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi bisnis dan hasil usaha pada suatu waktu atau periode tertentu. Laporan keuangan yang dihasilkan

dari sistem atau proses akuntansi tidak dapat dibuat secara mudah, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti.

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan digunakan sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Dalam hal laporan keuangan, kewajiban setiap perusahaan adalah untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis untuk dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009: 01) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Munawir (2004: 02) Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat

unutk berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Berdasarkan beberapa definsi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berupa data keuangan dan aktivias dari suatu perusahaan yang bertujuan untuk memberi gambaran mengenai kondisi keuangan, hasil usaha serta kinerja perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

#### b. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009: 03) Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga menunjukan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi:

- Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik pada saat tertentu maupun periode tertentu.
- Kewajiban merupakan utang kepada pihak lain yang timbul karena memperoleh penjaman (kredit) atau karena pembelian suatu barang atau jasa yang pembayarannya dilakukan secara angsuran.
- Ekuitas merupakan hak yang dimiliki oleh perusahaan
- 4) Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian. Pendapatan merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa yang dibebankan kepada langganan atau yang menerima jasa.

Beban merupakan semua biaya yang telah dikenakan dan dapat dikurangkan pada penghasilan.

Keuntungan dan kerugian adalah naiknya dan turunya nilai ekuitas dari transaksi yang bersifatnya insendetil dan bukan kegiatan utama entitas dan dari transaki kejadian lainnya yang mempengaruhi entitas selama satu periode tertentu.

 Arus kas merupakan aliran penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

#### c. Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan. Dalam prakteknya, perusahaan diharuskan untuk menyusun beberapa jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan, terutama untuk kepentingan diri sendiri maupun untuk kepentingan pihak lain. Laporan keuangan utama menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009: 1.2) terdiri dari:

#### 1) Neraca

Neraca atau disebut juga posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan (harta, utang dan modal) perusahaan dalam suatu tanggal tertentu.

#### 2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi melaporkan seluruh hasiil dan biaya untuk mendapatkan hasil dan laba (rugi) perusahaan selama suatu periode tertentu.

#### 3) Laporan Perubahaan Ekuitas

Laporan perubahaan ekuitas merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Laporan ini akan dibuat apabila terjadi perbuahaan modal.

#### Laporan Arus Kas

Laporan arus kas melaporkan jumlah kas yang dihasilkan dan digunakan oleh perusahaan melalui tiga tipe aktivitas yaitu operasi, investasi dan pendanaan.

#### 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila terdapat laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

#### 2. Konsep Corporate Social Responsibility

#### a. Pengertian Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan. Menurut Untung (2008: 1), Kompleksitas permasalahan sosial (social problem) yang semakin rumit dalam dekade terakhir dan implementasi desentralisasi telah menempatkan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai suatu konsep yang diharapkan mampu memberikan alternatif terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat

miskin. Melihat pentingnya pelaksanaan Corporate Social Responsibility dalam membantu perusahaan menciptakan citra positifnya maka perusahaan seharusnya melihat Corporate Social Responsibility bukan sebagai sentral biaya (cost center) melainkan sebagai sentral laba (profit center) di masa mendatang.

Tanggung jawab sosial dan etika perusahaan di Indonesia sebenarnya tak perlu diragukan lagi. Hal ini terbukti dari keterlibatan perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung atau melalui jalur pemerintah dalam mengatasi penyakit sosial dan memperbaiki sarana dan kegiatan sosial seperti Program Pemberdayaan Masyarakat (Corporate Social Responsibility). Bahkan kita telah mempunyai UU No. 40 Tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan yang isinya:

- Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dimaksud pada ayat
   merupakan kewajiban yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksaanannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban bertujuan untuk mengatur pengelolaan lingkungan hidup sebagaimana yang



dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

 Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Perusahaan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap dampak kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya, hal-hal seperti perusakan hutan, pencemaran lingkungan, iklan yang menyesatkan serta kualitas produk yang tidak baik merupakan sesuatu yang merugikan kepentingan sosial. Kadang kita malu melihat situasi sebagai sistem yang baik ternyata kurang memperhatikan etika dan tanggung jawab sosial sebagaimana yang dijaga dan dimiliki oleh sistem kapitalis bahkan sosialis sekalipun.

Hal ini tercantum dalam kutipan Drucker dalam Sofyan (2008: 406) yang menyatakan tidak ada satu lembaga yang hidup sendiri dan mati sendiri. Setiap orang/ lembaga adalah unsur yang tidak terpisah dari masyarakat dan hidup demi kepentingan masyarakat. Perusahaan tidak terkecuali. Perusahaan yang bebas tidak dapat disebut sebagai baik untuk perusahaan, ia hanya dapat dikatakan baik jika baik untuk masyarakat. Sedangkan menurut Belkaoui dalam Sofyan (2008: 406) menyatakan pendapatnya yang berisikan bahwa perusahaan adalah penduduk yang harus menjadi penduduk yang baik.

#### b. Bentuk Corporate Social Responsibility

Bentuk kegiatan yang harus dilakukan perusahaan sebagai suatu keterlibatan sosial tidak dapat dijawab secara bulat, karena bentuk keterlibatan sosial perusahaan tergantung pada lingkungan sosial, bentuk masyarakat, sifat dan keadaan tertentu yang berbeda dari satu masyarakat ke masyarakat yang lain. Menurut Sofyan (2008: 395) Bentuk kegiatan itu adalah sebagai berikut:

- Lingkungan Hidup. Bentuk kegiatannya berupa pengawasan terhadap efek polusi, perbaikan kerusakan alam, konservasi alam, keindahan lingkungan, pengelolaan sampah dan air limbah, riset dan pengembangan lingkungan, kerja sama dengan pemerintah dan universitas, pembangunan lokasi rekreasi.
- Energi. Bentuk kegiatannya berupa konversi energi yang dilakukan perusahaan, penghematan energi yang dilakukan perusahaan dan lain-lain.
- 3. Sumber Daya Manusia dan Pendidikan. Bentuk kegiatannya berupa keamanan dan kesehatan serta pendidikan karyawan, kebutuhan keluarga karyawan dalam rekreasi atau cuti tahunan, menambah dan memperluas hak-hak karyawan, usaha untuk mendorong partisipasi, perbaikan pensiun.
- Praktek Bisnis Yang Jujur. Bentuk kegiatannya berupa memperhatikan hak-hak karyawan, wanita, jujur dalam iklan, kredit,

- service, produk, jaminan, selalu mengontrol kualitas produk dan lain-lain.
- 5. Membantu Masyarakat Lingkungan. Bentuk kegiatannya berupa memanfaatkan tenaga ahli perusahaan dalam mengatasi masalah sosial pada lingkungannya serta tidak campur tangan dalam struktur masyarakat, pembangunan klinik kesehatan, sekolah, rumah ibadah, perbaikan sarana desa/kota, sumbangan untuk kegiatan sosial masyarakat dan lain-lain.
- Kegiatan Seni dan Kebudayaan. Bentuk kegiatannya berupa membantu lembaga seni dan sponsor kegiatan-kegiatan kebudayaan dan lain-lain
- 7. Hubungan dengan Pemegang Saham. Bentuk kegiatannya berupa sifat keterbukaan direksi pada semua persero, peningkatan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan, pengungkapan keterlibatan perusahaan dalam kegiatan sosial dan lain-lain.
- 8. Hubungan dengan Pemerintah. Bentuk kegiatannya berupa menaati peraturan pemerintah, membatasi kegiatan loobying, mengontrol kegitan politik perusahaan, membantu lembaga pemerintah sesuai dengan kegiatan politik perusahaan, membantu secara umum usaha peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat, membantu proyek dari kebijaksanaan dan inovasi manjemen dan lain-lain.

Sedangkan menurut Bradshaw dalam Sofyan (2008: 400) mengemukakan ada tiga bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yaitu sebagai berikut:

- Corporate philanthropy, di sini tanggung jawab perusahaan itu berada sebatas kedermawanan atau kerelaan belum sampai pada tanggung jawabnya. Bentuk tanggung jawab ini bisa merupakan kegiatan amal, sumbangan atau kegiatan lain yang mungkin saja tidak langsung berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Corporate Responsibility, di sini kegiatan pertanggungjawaban itu sudah merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan bisa karena ketentuan UU atau bagian dari kemauan atau kesediaan perusahaan.
- Corporate Policy, di sini tanggung jawab sosial perusahaan itu sudah merupakan bagian dari kebijakannya.

# 3. Pentingnya Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Sofyan (2008: 405) Pelaksanaan Socio Economic Accounting akan semakin cepat oleh beberapa tekanan atau faktor antara lain:

a) Adanya Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang yang diberlakukan

- b) Ditetapkannya standar akuntansi yang mengharuskan pengungkapan tanggung jawab sosial
- c) Adanya tekanan dari pressure group misalnya Greenpeace, Trade Union, PBB dan lain sebagainya.

#### d) Kesadaran perusahaan

Menurut Sofyan (2008: 401) Beberapa alasan yang mendukung agar perusahaan memiliki etika dan tanggung jawab sosial sebagai berikut:

- a. Keterlibatan sosial merupakan respon terhadap keinginan dan harapan masyarakat terhadap peranan perusahaan. Dalam jangka panjang, hal ini sangat menguntungkan perusahaan.
- Keterlibatan sosial mungkin mempengaruhi perbaikan lingkungan, masyarakat, yang mungkin menurunkan biaya produksi.
- Meningkatkan nama baik perusahaan, akan menimbulkan simpati langganan, simpati karyawan, investor dan lain-lain
- d. Menghindari campur tangan pemerintah dalam melindungi masyarakat. Campur tangan pemerintah cenderung membatasi peran perusahaan, sehingga jika perusahaan memiliki tanggung jawab sosial mungkin dapat menghindari pembatasan kegiatan perusahaan

- e. Dapat menunjukkan respon positif perusahaan terhadap norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat sehingga mendapat simpati masyarakat.
- f. Sesuai dengan keinginan para pemegang saham, dalam hal ini publik.
- g. Mengurangi tensi kebencian masyarakat kepada perusahaan yang kadang-kadang suatu kegiatan yang dibenci masyarakat tidak mungkin dihindari.
- Membantu kepentingan nasional, seperti konservasi alam,
   pemeliharaan barang seni budaya, peningkatan pendidikan rakyat,
   lapangan kerja dan lain-lain.

Sedangkan di pihak lain, alasan para penentang yang tidak menyetujui konsep tanggung jawab sosial perusahaan ini adalah sebagai berikut:

- Mengalihkan perhatian perusahaan dari tujuan utamanya dalam mencari laba. Ini menimbulkan pemborosan
- Memungkinkan keterlibatan perusahaan terhadap permainan kekuasaan atau politik secara berlebihan yang sebenarnya bukan lapangannya
- Dapat menimbulkan lingkungan bisnis yang monolitik bukan yang bersifat phluralistik

- d. Keterlibatan sosial memerlukan dana dan tenaga yang cukup besar yang tidak dapat dipenuhi oleh dana yang terbatas yang data menimbulkan kebangkrutan atau menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan
- e. Keterlibatan pada kegiatan sosial yang demikian kompleks memerlukan tenaga dan para ahli yang belum dimilik oleh perusahaan.

# 4. Dampak Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Kotler dan Lee (2005) Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dapat menurunkan biaya operasi suatu perusahaan. Hal tersebut dikarenakan setelah diterapkannya Corporate Social Responsibility (CSR), perusahaan akan mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk pemasaran produk dan menggantinya dengan biaya Corporate Social Responsibility (CSR). Walaupun biaya Corporate Social Responsibility (CSR) yangg dikeluarkan pada awalnya merupakan biaya pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan sekitar, tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap kegiatan promosi perusahaan akan mengurangi biaya promosi produknya yang akan berpengaruh pada penurunan biaya perusahaan.

Menurut Kotler dan Lee (2005) Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan melalui pelaksanaan CSR ini adalah:

a) Peningkatan penjualan dan marketing share

- b) Memperkuat brand positioning
- c) Meningkatkan citra perusahaan
- d) Menurunkan biaya operasi
- e) Meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan analisa keuangan.

Satyo (Media Akuntansi, Edisi 47/ Tahun XII/ Juli 2005) Menyatakan penyajian laporan berkaitan aktivitas sosial dan lingkungan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan antara lain meningkatkan citra perusahaan, disukai konsumen dan diminati investor. Bukti-bukti tersebut menunjukkan beragam aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders*nya. Tanggung jawab sosial perusahaan tersebut memberikan keuntungan bersama bagi semua pihak, baik perusahaan sendiri, karyawan, masyarakat, pemerintah maupun lingkungan.

Apapun alasan atau motif perusahaan melakukan CSR yang pasti CSR penting dilakukan. Sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya CSR merupakan tabungan masa depan bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh bukan sekedar keuntungan ekonomi, tetapi lebih dari itu yaitu keuntungan secara sosial dan lingkungan alam bagi keberlanjutan perusahaan.

Adapun manfaat CSR yang telah dirasakan oleh masyarakat di antaranya:

- Peningkatan kesehatan masyarakat, misalnya kegiatan khitanan gratis, bantuan operasi, bantuan nutrisi pada balita.
- Pembangunan secara umum, misalnya pembangunan jalan, pengadaan tempat sampah, pembangunan gapura.
- Pengembangan sarana ibadah, misalnya memberi renovasi masjid dan mushola, memberikan bantuan untuk kegiatan keagamaan, seperti:
   MTQ, Tabligh Akbar.
- d. Pelestarian lingkungan alam, misalnya gotong royong bersama masyarakat bersama aparat negara untuk membersihkan lingkungan sekitar, penyerahan bantuan tanaman pelindung, bantuan tempat sampah organik dan non organik
- e. Bantuan dalam bidang pendidikan, misalnya melalui pemberian beasiswa.

# 5. Pengungkapan Memadai dalam Laporan Keuangan

Informasi non keuangan dan keterlibatan sosial perusahaan dikomunikasikan kepada para stakeholder. Pengkomunikasian aktivitas tersebut dilakukan dengan berbagaoi cara dan media pengungkapan. Salah satu alat atau media yang dapat digunakan adalah laporan tahunan. Tujuan pengungkapan adalah untuk memberikan informasi yang penting dan relevan kepada pemakai-pemakai laporan keuangan sehingga dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan. Pengungkapan ada yang bersifat wajib (mandatory), yaitu pengungkapan informasi wajib dilakukan

oleh perusahaan yang didasarkan pada peraturan atau standar tertentu, dan ada yang bersifat sukarela (*voluntary*) yang merupakan pengungkapan informasi melebihi persyaratan minimum dari peraturan yang berlaku.

Sampai saat ini masih terdapat perbedaan pendapat mengenai isi dari pengungkapan CSR itu sendiri. Dalam Chariri dan Ghozali (2007: 219) menemukan bahwa pengungkapan dikatakan berkaitan dengan isu sosial dan lingkungan, jika pengungkapan tersebut berisi informasi dapat dikategorikan kedalam kelompok berikut ini: lingkungan, energi, praktik bisnis yang wajar, sumber daya manusia, keterlibatan masyarakat, produk yang dihasilkan dan pengungkapan lainnya.

Menurut Taufik (2006: 177) dalam akuntansi dikenal prinsip *full* disclosure. Prinsip ini mengharapkan agar laporan keuangan dapat menyajikan informasi secarah penuh atau *full*, Namun, prinsip ini dijabarkan lagi dalam berbagai standar lain yang mengaturnya. Secara umum ada tiga jenis disclosure (pengungkapan), yaitu:

- a. Full disclosure
- b. Adquate disclousre
- c. Fair disclosure

Full disclosure diartiakan bahwa informasi secara penuh, sedangkan adquate sepantasnya dan fair seperlunya. Standar akuntansi sebenarnya sangat konservatif dia hanya mewajibkan yang bersifat adquate saja.

PSAK mengatur masalah penyajian ini dengan ketentuan, penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mencakup dimuatnya pengungkapan informasi yang memadai atas hal-hal material. Hal-hal tersebut mencakup bentuk, susunan dan isi laporan keuangan yang meliputi, sebagai contoh istilah yang digunakan, rincian yang dibuat, penggolongan unsur dalam laporan keuangan dan dasar-dasar yang digunakan untuk menghasilkan jumlah yang dicantumkan dalam laporan keuangan.

## 6. Pengukuran dalam Corporate Social Responsibility (CSR)

Masalah pengukuran merupakan hal yang sangat rumit dalam Akuntansi Sosial Ekonomi ini. Dalam akuntansi konvensional jelas bahwa setiap transaksi baru dapat dicatat jika sudah mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Dalam Akuntansi Sosial Ekonomi kita harus mengukur dampak positif (social benefit) dan dampak negatif (social cost) yang ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan. Biasanya tidak semua dampak positif dan negatif tersebut dapat dihitung dan belum ada pembahasan lengkap dalam literatur tentang pengukuran dampak tersebut. Biasanya yang telah dibuat pedoman pengukurannya adalah seperti kerusakan lingkungan, polusi udara, air dan sebagainya. Itu pun baru tahap formula pengukuran dengan menggunakan taksiran.



Proses pengukuran melibatkan proses klarifikasi dan identifikasi. Sebelum melakukan pengukuran, atribut proyek atau aktivitas yang akan diukur harus ditentukan. Dampak sosial yang diukur dalam Akuntansi Sosial adalah biaya sosial dan manfaat sosial. Menurut Sofyan (2008: 408). Adapun alternatif pengukuran *cosial cost* dan *social benefit* yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan penelitian dengan menghitung Outlay Cost Approach. Misalnya dalam menghitung social cost dari pembuangan limbah, maka dihitung berapa kerugian manusia dalam hidupnya, berapa berkurangnya kekayaannya, berapa kerusakan wilayah rekreasi dan lain sebagainya akibat pembuangan limbah. Total kerugian itu lah yang menjadi social cost perusahaan.
- b Menggunakan daftar kuesioner, survei, lelang, dimana mereka yang merasa dirugikan ditanyakan berapa kerugiannya
- c. Menggunakan hubungan antara kerugian misalnya dengan permintaan untuk barang perorangan dalam menghitung jumlah kerugian masyarakat.

d. Menggunakan reaksi pasar dalam menentukan harga, misalnya vonis hakim akibat pengaduan masyarakat akan kerusakan lingkungan dapat juga dianggap sebagai dasar perhitungan.

# 7. Pengungkapan dan Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR)

Untuk melaporkan aspek sosial ekonomi yang diakibatkan perusahaan ada beberapa teknik pelaporan SEA ini, misalnya Diller dalam Sofyan (2008: 409) mengungkapkan tekniknya sebagai berikut:

- Pengungkapan dalam surat kepada pemegang saham baik dalam laporan tahunan atau bentuk laporan lainnya.
- b. Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.
- c. Dibuat dalam perkiraan tambahan, misalnya melalui adanya perkiraan (akun) penyisihan kerusakan lokasi, biaya pemeliharaan lingkungan, dan sebagainya.

Pelaporan dalam SEA berarti memuat informasi yang menyangkut dampak positif atau negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan. Sedangkan menurut Henny dan Murtanto (2001) pendekatan-pendekatan yang dipakai oleh perusahaan untuk melaporkan aktivitas-aktivitas pertanggungjawaban sosialnya dirangkum menjadi empat kelompok:

a. Inventory Approach: Perusahaan mengoptimalisasikan dan mengungkapkan sebuah daftar yang komprehensif dari aktivitasaktivitas sosial perusahaan. Daftar ini harus memuat semua

- aktivitas sosial perusahaan baik yang bersifat positif maupun negatif.
- b. Outlay Cost Approach: Pengungkapan membuat daftar aktivitasaktivitas sosial perusahaan dan mengungkapkan jumlah pengeluaran pada masing-masing aktivitas
- c. Social Program Manajement Report Approach: Perusahaan tidak hanya mengungkapkan aktivitas-aktivitas pertanggungjawaban sosial tetapi dilengkapi dengan tujuan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan sesuai dengan target.
- d. Cost Benefit Approach: perusahaan mengungkapkan aktivitas yang memiliki dampak sosial, baik positif maupun negatif serta manfaat dari aktivitas tersebut.

#### BAB, III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 5) jenis penelitian menurut tingkat ekspalansinya dibagi tiga macam yaitu:

# 1. Deskriptif

adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

# 2. Komparatif

adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan variabel penelitian merupakan variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

#### 3. Asosiatif

adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang menjelaskan dan menguraikan dampak penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap laporan keuangan pada PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang.

# B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di perusahaan PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang yang beralamatkan jalan Abikusno Cokrosuyoso No. 30001 Kertapati Palembang.

# C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberi arti bagaimana variabel tersebut diukur. Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel.III.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Dampak Penerapan Corporate Social Responsibility	Akibat yang ditimbulkan dari penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan bagi perusahaan yang bersangkutan.	<ol> <li>Meningkatkan Penjualan</li> <li>Memperkuat brand positioning</li> <li>Meningkatkan image dan pengaruh perusahaan</li> <li>Meningkatkan kemampuan untuk menarik hati, memotivasi, dan mempertahankan karyawan</li> <li>Menurunkan biaya operasional dan meningkatkan hasrat bagi investor untuk berinvestasi.</li> </ol>
Laporan Keuangan	Hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dan aktifitas perusahaan dengan pihakpihak yang berkepentingan dengan data atau aktifitas perusahaan tersebut.	<ol> <li>Laporan Laba/Rugi</li> <li>Selama 3 Tahun yaitu: 2008-2010</li> <li>Laporan Perubahan Ekuitas</li> <li>Selama 3 Tahun yaitu: 2008-2010</li> </ol>

Sumber: Penulis, 2012

# D. Data yang diperlukan

Menurut Syahirman dan Umiyati (2009: 59-60) berdasarkan cara memperolehnya, data dapat dibagi menjadi:

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari obyeknya.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain yang biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

Adapun data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan atau bagian yang terkait. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari website perusahaan.

# E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Husien (2002: 92-94) teknik pengumpulan data terdiri dari:

# 1. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons terhadap pertanyaan tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data.

Pelaksanaanya dapat dilakukan secara langsung berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai.

#### 3. Observasi

Observasi adalah teknik yang menuntut adanya pengamatan dari periset terhadap obyek risetnya, misalnya dalam melakukan eksperimen.

#### 4. Tes

Tes adalah salah satu cara mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses (*pre-test* dan *post-test*).

## Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

#### F. Analisis Data dan Teknik Analisis

#### 1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2004: 13) penelitian menurut jenis data dan analisis terdiri dari:

#### a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu metode analisis yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

## b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu metode analisis yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (scoring).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif yaitu dengan cara menjelaskan atau menguraikan dengan menggunakan teori-teori yang terkait dengan objek yang diteliti

#### 2. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu dengan cara melihat laporan laba/rugi dan laporan perubahan ekuitas perusahaan pada periode tertentu kemudian menjelaskan dampak penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap laporan keuangan tersebut.

#### BAB. IV

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. HASIL PENELITIAN

# 1. Sejarah singkat PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang

Secara hukum PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang berdiri tanggal 14 Nopember 1974 berdasarkan akte Notaris JFBT Sinjai Nomor: 34 serta dikukuhkan lagi pada tambahan Berita Negara RI tanggal 7 Januari 1975 Nomor 2. Kepemilikan saham PT. Semen Baturaja (PERSERO) dipegang secara patungan antara PT. Semen Padang (PERSERO) dan PT. Semen Gresik (PERSERO) dengan perbandingan modal 55:45.

Pendirian perusahaan ini berdasarkan pada berbagai pertimbangan antara lain:

- a. Proyek pemasaran di Sumatera Bagian Selatan mendukung rencana untuk pendirian sebuah Pabrik Semen.
- Kebutuhan semen pada waktu itu akan dapat dipenuhi dengan mendirikan pabrik semen yang berkapasitas 500.000 ton/tahun.
- c. Cadangan bahan baku di daerah ini cukup memadai.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut diatas disusunlah studi kelayakan untuk pendirian pabrik semen Baturaja tersebut dan pada tahun 1974

35

dimulainya pembangunan pabrik dan selesai pada tahun 1980. Pada tahun 1987 pemerintah memberikan penyertaan modal yang merubah status hukum

perusahaan menjadi PT. (PERSERO) dengan susunan modal sebagai berikut:

Pemerintah RI : 88 %

PT. Semen Gresik : 7 %

PT. Semen Padang : 5 %

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor: 03 Tahun 1991, susunan modal PT. Semen Baturaja mengalami perubahaan menjadi 100 % milik pemerintah RI dengan mengambil alih saham-saham yang semula dimiliki oleh PT. Semen Gresik dan PT. Semen Padang.

#### a. Lokasi Pabrik

PT. Semen Baruraja (PERSERO) berada di 3 tempat/ lokasi yaitu Palembang, Baturaja (OKU) dan Panjang Bandar Lampung, secara umum dapat digambarkan kegiatan masing-masing lokasi sebagai berikut:

## 1) Palembang

Dilokasi ini terdapat kantor pusat dan pabrik berada dikawasan Kertapati, yang mengolah klinker menjadi semen yang siap dipasarkan.

## 2) Baturaja

Dilokasi ini terdapat pabrik semen yang berada di Desa Sukajadi, kota Baturaja, kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), kira-kira 202 KM dari kota Palembang. Merupakan pabrik yang mengolah bahan baku sampai menjadi klinker dan semen, sebagian klinker dikirim ke Pabrik Palembang dan Panjang sedangkan semen yang diproduksi di pabrik Baturaja untuk dipasarkan diwilayah Baturaja (OKU) dan sekitarnya.

# 3) Panjang Bandar Lampung

Dilokasi ini terdapat kantor dan pabrik yang mengolah klinker menjadi semen yang siap dipasarkan dan pabrik pembuatan kantong semen.

#### b. Visi dan Misi Perusahaan

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada di daerah Sumatera Bagian Selatan, mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

 PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang menjadi produsen semen yang efisien, mempunyai daya saing dan tumbuh.

Dengan visi di atas maka misi yang di emban PT. Semen Baturaja (PERSERO) adalah sebagai berikut:



- Memproduksi semen yang berkualitas, efisien dan memasarkannya dengan mengutamakan kepuasan pelanggan serta berwawasan lingkungan.
- 2) Membangun sumber daya manusia yang profesional
- 3) Memaksimalkan nilai tambah perusahaan bagi stakeholder

## c. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, Perseroan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta pembangunan di bidang industri persemenan dan industri kimia dasar lainnya pada khususnya dengan menerapkan prinsipprinsip Perseroan Terbatas.

## d. Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan merupakan nilai dan keyakinan dasar yang dihayati oleh seluruh karyawan PT. Semen Baturaja (PERSERO). Budaya perusahaan ini berkenaan dengan perilaku-perilaku yang lazim dalam kegiatan sehari-hari yang dapat menciptakan identitas bersama bagi seluruh karyawan yang ikut membangun komitmen karyawan kepada perusahaan.

Budaya yang dimiliki oleh PT. Semen Baturaja (PERSERO) adalah budaya OGAN, yaitu:

- Operasi perusahaan dilaksanakan dengan mengutamakan mutu produk dan jasa yang sesuai dengan kepuasaan pelanggan baik intern maupun ekstern.
- Gaya manajemen yang partisipasi dengan meningkatkan unjuk kerja perusahaan
- Alam komunikasi yang terbuka dan transparan dengan mengutamakan mendengarkan orang lain.
- Nilai yang ulet dalam berusaha untuk mewujudkan tujuan dan sasaran perusahaan dengan terus-menerus meningkatkan kecakapan teknik dan bisnis karyawan

#### 2. Aktivitas Perusahaan

## a. Produksi

Produksi merupakan kegiatan yang mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi hingga menjadi barang jadi yang mempunyai manfaat lebih dalam penggunaannya. Kegiatan produksi semen dimulai dari bahan baku hingga menjadi barang jadi. Proses produksi yang dilakukan sebagai berikut:

## 1) Persiapan Produksi

Jenis produksi yang dilaksanakan oleh PT. Semen Baturaja adalah golongan *single product*. Hal ini dikarenakan produk yang

dihasilkan oleh PT. Semen Baturaja hanya satu jenis produk yaitu semen *Portland* dengan mutu jenis Type-1

Semen *Portland* ini adalah semen hidrolis yang dihasilkan dengan carra menghalusan *klinker* yang terdiri dari silikat kalsium ditambah dengan gypsum. Semen jenis ini diproduksi karena sesuai dengan peralatan yang ada dan bahan-bahan produksi yang tersedia di PT. Semen Baturaja.

Semen *Portland* jenis 1 ini hanya diproduksi PT. Semen Baturaja dengan nomor standar mutu SII No. 0013/81. Persiapan produksi semen jenis 1 ini adalah sebagai berikut:

#### (a) Bahan Baku

- 1. Batu Kapur
- 2. Tanah Liat
- 3. Pasir Silika
- Pasir Besi
- 5. Gypsum

## (b) Bahan Penolong

- Bahan Peledak
- Kertas Kraft
- 3. Benang kantong dan tinta cetak
- 4. Bahan bakar minyak
- 5. Batu Bara

## (c) Peralatan

- 1. Crusher
- 2. Blending storage
- 3. antogeneus mill
- 4. Regrind mill
- 5. Kiln
- 6. Finish mill
- 7. Packing

## 2) Proses Produksi

Sistem produksi pada PT. Semen Baturaja termasuk dalam sistem produksi massal yang hanya satu jenis produk untuk memenuhi kebutuhan pasar. Proses produksi dari penambangan bahan baku di Baturaja menjadi bahan setengah jadi yang diproses di Palembang dan kemudian diproses lagi di Panjang menjadi barang jadi. Penempatan wilayah proses produksi ini menguntungkan bagi perusahaan karena dekat dengan sasaran pemasaran sehingga dapat menghemat biaya produksi maupun biaya pemasaran. Proses produksi untuk semen Portland jenis 1 sebagai berikut:

(1) Penambangan, dilakukan dengan cara meledakan pada endapan batu yang berupa bukit untuk mendapatkan serpihan

batu kecil berukuran satu meter sehingga mudah diangkut ke pabrik. Sebelum diledakan lapisan atas lokasi dikupas lalu disiapkan lobang bor.

- (2) Batu kapur dan tanah liat dicampur dalam mesin *crusher* sebesar 80 meter
- (3) Campuran batu kapur dan tanah liat dicampur dengan pasir resi 0,4 % ke dalam mesin autogeneuous mill.
- (4) Setelah batu kapur, tanah liat, dan pasir besi tercampur sampai rata, kemudian digiling lebih halus dengan menggunakan regrind will hingga menjadi berukuran 1,5 mm
- (5) Bahan material dari regrind mill disaring melalui pemanasan di suspemsion preheater dengan menggunakan sisa gas bakar dari klin dengan suhu panas 850 °C
- (6) Kemudian bahan material tersebut ditambah suhu panasnya dan dimasukkan ke tanur putar (klin) untuk dibakar hingga panasnya mencapai 1400 °C, kemudian didinginkan dengan cepat dalam *planetary cooler* menjadi suhu 150 °C sehingga butiran-butiran tersebut hancur menjadi butiran yang lebih kecil lagi. Hasilnya berupa butiran terak. Proses pengolahan bahan baku menjadi bahan baku *klinker* dilakukan di unit pabrik Baturaja yang kemudian diangkut ke Palembang.

- (7) Proses selanjutnuya yaitu penggilingan klinker dalam mesin finish mill dengan campuran 4 % gypsum yang akhirnya menjadi semen.
- (8) Sebelumnya dikemas dalam kantong, semen ini dikirim dalam bentuk curah (bulk) dimana semen ditandu silo dengan kapasitas 2.500 ton
- (9) Proses terakhir adalah packing semen ke dalam kantong semen.

#### b. Pemberian Jasa

Pemberian jasa merupakan salah satu aktivitas perusahaan selain produksi dan pemasaran. Pemberian jasa yang dilakukan oleh perusahaan adalah engan melaksanakan studi penelitian seperti AMDAL, pengembangan, perekayasaan dan desain *Engineering*, kontruksi, manajemen, angkutan, reparasi dan pemeliharaan peralatan pabrik.

## c. Perdagangan

Perdagangan merupakan aktivitas yang menjadi tujuan akhir dari semua aktivitas perusahaan. Kegiatan ini berada di bawah tanggung jawab departemen pemasaran.



# 3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang

Struktur organisasi PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang saat ini terdiri dari 5 orang Dewan Komisaris, 5 orang Direksi yang masing-masing membawahi satu atau lebih departemen. Direktur Utama membawahi semua direktur yang lain. Dari beberapa departemen yang langsung di bawah direksi, ada dua departemen yaitu Departemen SPI dan Sekretaris Perusahaan yang berada langsung di bawah Direktur Utama.

# a. Bagan Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi pada PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang sebagai berikut:

KBF DEPARTEMEN SDM & UMUM izsilitA nab MQ2 DIREKTUR UMUM/SDM Umum PBR Perencanaan Pengadaan Material DEPT. LOGISTIK Pengadaan Distribusi dan Transport DEPARTEMEN PEMASARAN Peniualan Pemasaran DIREKTUR KOMERSIAL Anggaran & Analisa Keuangan DEPARTEMEN KEUANGAN Perbendaharaan, Pajak & Asuransi Akuntansi ICL Pabrik Panjang DIREKTUR UTAMA Pabrik Palembang DIREKTUR PRODUKSI Perencanaan Teknik Pahrik PBR Ретельнатави РВК DEPARTEMEN OPERASI PBM Produksi Tim Persianan Onerasi CMP PEMBANGUNAN Ka Bidane Adm & Keuanean CMP TEKNIK & PENGEMBANGAN Ka. Bidang Teknik DIREKTUR Sumber: PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang Tim Persiapan Proyek Pabrik Baru DEPARTEMEN LITBANG MIId Капсале Валечи Регекаvasaan Penelitian BRPP & Jaminan Mutu Pemeriksaan Onerasional IdS DEPARTEMEN Pemeriksaan Adm. & Keuangan PERUSAHAAN Staf Bidang & Sckretariat SEKRETARIS

Bagan Struktur Organisasi PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang

Gambar, IV.1

44

# b. Susunan Pengurus

Dewan Komisaris:

Komisaris : Benny Wachyudi

: Eddy Yusbar Badaruddin

: Yusman Efendi

: Bagya Mulyanto

: Slamet Seno Adji

Direksi:

Direktur Utama : Pamudji Raharjo

Direktur Komersial : Yusril Sabarudin

Direktur Teknik : Syaiful Abunawar

Direktur Produksi : Agus Wahyudin

Direktur Umum & SDM : Anas Rosjidi

Jenjang Jabatan dibawah direksi dalam struktur organisasi saat ini adalah:

Departemen Eselon I

Biro Eseslon II

Bagian Eselon III

Seksi Eselon IV

Pelaksana



## c. Fungsi-fungsi Unit Kerja Secara Umum

Berikut ini akan dijelaskan fungsi masing-masing Unit Kerja Secara umum, yaitu:

## 1) Departemen Litbang

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan serta mengkoordinasikan kebijakan pokok dan kegiatan operasional Departemen Litbang sesuai dengan misi dan tujuan perusahaan yang meliputi penelitian bahan baku proses dan produk, pengendalian mutu produk, pengembangan usaha dan sistem informasi manajemen perusahaan, rancang bangun dan perekayasaan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup dan sistem dokumentasi litbang serta melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait agar kegiatan operasional litbang efektif dan efisien serta bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan Departemen Litbang. Departemen Litbang membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

- (a) Penelitian BBPP dan Jaminan Mutu (Quality Assurance)
- (b) Tim Persiapan Proyek Pabrik Baru
- (c) Rancangan Bangun dan Perekayasan
- (d) PUM

## 2) Pembangunan CMP

Mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan semua kegiatan Pembangunan Cement Mill dan Packer Baturaja secara efisien dan efektif dalam rangka mengelola bidang Teknik, administrasi dan keuangan, serta perencanaan & pengendalian Pembangunan Cement Mill dan Packer Baturaja sesuai dengan kebijakan, sasaran, tujuan, rencana dan anggaran untuk mendukung kegiatan Pembangunan Cement Mill dan Packer Baturaja serta melakukan koordinasi dengan instansi terkait agar operasional pembangunan berjalan efektif dan efisien serta bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan kerjanya. Departemen Pembangunan CMP membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

- (1) Ka. Bidang Teknik
- (2) Ka. Bidang Adm. Dan Keuangan

# 3) Departemen Operasi

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan serta mengkoordinasikan kebijakan pokok dan kegiatan operasional Departemen Operasi sesuai dengan misi dan tujuan perusahaan yang meliputi penyediaan bahan mentah, proses produksi klinker dan semen serta perawatan/ perbaikan peralatan Pabrik Baturaja serta koordinasi dengan unit kerja terkait agar kegiatan operasional Pabrik Baturaja berjalan efektif dan efisien serta bertanggung jawab atas

pembinaan personil dilingkungan unit kerja Departemen Operasi.

Departemen Operasi membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

- (a) Tim Persiapan Operasi CMP
- (b) Produksi
- (c) PBM
- (d) Pemeliharaan PBR
- (e) Perencanaan Teknik Pabrik PBR

## 4) Pabrik Palembang

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan serta mengkoordinasikan kegiatan operasional proses produksi Pabrik Palembang mulai dari penerimaan dan penggilingan terak sampai dengan pengantongan semen sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan kegiatan Pemelihraan serta mengendalikan kegiatan operasional unit-unit kerja lain di Pabrik Palembang dan melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait agar operasional produksi efektive dan efisien serta bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan unit kerjanya.

## 5) Pabrik Panjang

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan serta mengkoordinasikan kegiatan operasional proses produksi Pabrik Panjang mulai dari penerimaan dan penggilingan terak sampai dengan pengantongan semen sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan kegiatan Pemelihraan serta mengendalikan kegiatan operasional unitunit kerja lain di Pabrik Panjang dan melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait agar operasional produksi efektive dan efisien serta bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan unit kerjanya.

## 6) Departemen SDM & Umum

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan serta mengkoordinasikan kebijakan pokok dan kegiatan operasional Departemen SDM & Umum meliputi kegiatan pengelolaan bidang SDM, pelayanan umum, legal aspek, kehumasan, pengamanan asset Perusahaan serta kegiatan kantor Perwakilan Jakarta sesuai dengan misi dan tujuan perusahaan dan melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait agar kegiatan Departemen SDM & Umum efektif dan efisien serta bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan unit kerjanya. Departemen SDM dan Umum membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

## (a) Umum PBR

## (b) SDM dan Afiliasi

## 7) Departemen Logistik

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengkoordinasikan semua kegiatan di Departemen Logistik secara efisien dan efektif dalam rangka mengelola logistik perusahaan sehingga sesuai dengan kebijakan, prosedur, sasaran, tujuan, rencana dan anggaran untuk mendukung kegiatan perusahaan. dan melakukan koordinasi dengan Departemen terkait agar operasional logistik efektif dan efisien serta bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan unit kerjanya. Departemen Logistik membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

# (1) Pengadaan

## (2) Perencanaan Pengadaan Material

## 8) KBL

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan serta mengkoordinasikan seluruh kegiatan Biro KBL yang terdiri dari penyusunan anggaran, verifikasi atas penerimaan & pengeluaran dana persetujuan kontrak-kontrak Kemitraan dan Bina Lingkungan, kelayakan usaha dari pengusaha/ koperasi yang akan dibina, monitoring dan evaluasi performance/ unjuk kerja dan pengembangan usaha dari pengusaha/ koperasi yang menjadi binaannya dan melakukan koordinasi dengan unit kerja/ instansi terkait agar operasional Kemitraan dan Bina Lingkungan efektif dan efesien serta

bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan unit kerjanya

# 9) Departemen Keuangan

Mengoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan semua kegiatan di Departemen Keuangan secara efisien dan efektif dalam rangka mengelola adminitrasi dan keuangan perusahaan, sehingga sesuai dengan kebijakan, sasaran, tujuan, rencana dan anggaran untuk mendukung kegiatan perusahaan. dan melakukan koordinasi dengan Departemen terkait agar operasional Keuangan efektif dan efisien serta bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan unit kerjanya. Departemen Keuangan membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

- (a) Akuntansi
- (b) Perbendaharaan, Pajak dan Asuransi
- (c) Anggaran dan Analisa Keuangan

## 10) Departemen Pemasaran

Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan serta mengendalikan kebijakan pokok dan kegiatan operasional Departemen Pemasaran sesuai dengan misi dan tujuan Perusahaan pada seluruh unit kerja di bawahnya, dan melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait agar efektif dan efisien serta bertanggung jawab atas

pembinaan personil di lingkungan unit kerjanya. Departemen Pemasaran membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

- (a) Pemasaran
- (b) Penjualan
- (c) Distribusi dan Transportasi

# 11) Biro ICT

Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan serta mengkoordinasikan kegiatan Information Communication Technologi (ICT) meliputi kegiatan mengembangkan strategis ICT dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang, evaluasi terhadap setiap kegiatan operasional dan implementasi program dan aplikasi di perusahaan, mengorganisir seluruh kegiatan operasional dan pengembangan ICT agar dapat berjalan secara efektif dan efisien serta bertanggung jawab atas pembinaan personil di lingkungan unit kerjanya

#### 12) Departemen SPI

Merencanakan, mengkoordinir dan mengendalikan seluruh kegiatan pemeriksaan dan fungsi kemitraan, konsultan & katalisator dalam rangka membantu Direktur Utama dalam mengadakan penilaian atas sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya di lingkungan perusahaan serta memberikan saran perbaikan, melakukan

koordinasi dengan unit kerja terkait agar supaya pengawasan di masing-masing unit kerja berjalan dengan efektif, bertanggung jawab dalam hal pembinaan personil di lingkungan unit kerja SPI guna peningkatan kualitas dan wawasan untuk mendukung tugas-tugas pengawasan. Departemen SPI membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

- (1) Pemeriksaan Adm dan Keuangan
- (2) Pemeriksaan Operasional

## 13) Sekretaris Perusahaan

Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan seluruh kegiatan Sekretaris Perusahaan yang meliputi penyelenggaraan dan fasilitator rapat Direksi dengan Dewan Komisaris/ Pemegang Saham/ Lembaga terkait, menyiapkan korespondensi, informasi/ data dan laporan tentang Perusahaan untuk pihak-pihak terkait agar citra Perusahaan terbentuk dengan baik, mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku, melakukan kajian terhadap investor/ calon investor dan mengajukan ke Direksi serta melakukan koordinasi dengan unit kerja/ instansi/ lembaga terkait baik intern maupun ekstern agar operasional kegiatan Sekretaris Perusahaan berjalan efektif dan efisien serta bertanggung jawab terhadap personil dilingkungan unit kerjanya. Sekretaris perusahaan membawahi beberapa unit kerja, yaitu:

## (1) Staf Bidang Legal & Sekretariat

#### B. PEMBAHASAN

Dampak Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap
 Laporan Keuangan pada PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang

Menurut Kotler dan Lee (2005) Adapun beberapa dampak atau manfaat dari penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan yang melaksanakannya adalah sebagai berikut:

- a) Peningkatan penjualan dan marketing share
- b) Memperkuat brand positioning
- c) Meningkatkan citra perusahaan
- d) Menurunkan biaya operasi
- e) Meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan analisa keuangan.

PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang dalam melaksanakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) selalu melaporkan pelaksanaan kegiatan tersebut di dalam laporan keuangan perusahaan yaitu di laporan laba rugi sebagai biaya Adm dan Umum, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi laba bersih yang akan diperoleh perusahaan serta berpengaruh juga terhadap laporan perubahaan ekuitas perusahaan karena pengaruh dari besar kecilnya laba bersih perusahaan yang didapatkan.

2. Analisis Dampak Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Terhadap Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja (PERSERO)

Palembang.

Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) akan berdampak pada laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan perubahaan ekuitas perusahaan, karena biaya CSR dimasukan dalam laporan laba rugi sebagai akun Biaya Umum dan Adm sebagai biaya sumbangan yang dikeluarkan oleh perusahaan tiap periodenya. Laporan keuangan PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang yang akan di analisis yaitu laporan keuangan selama tiga tahun yaitu tahun 2008-2010 sebagai berikut:

a. Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja Palembang Tahun 2008

Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja Palembang pada tahun 2008 berupa laporan laba rugi dan laporan perubahaan ekuitas perusahaan adalah sebagai berikut:

## Tabel. IV.1 PT. Semen Baturaja Palembang Laporan Laba Rugi Tahun 2008

Uraian	Menurut Perusahaan	Hasil Analisis
Penjualan	913.505.290.007	
Harga Pokok Penjualan	572.084.790.959	
LABA KOTOR	341.420.499.048	341.420.499.048
BIAYA USAHA		
Biaya Penjualan	23.170.999.428	23.170.999.428
Biaya Umum dan Adm	71.512.211.755	69.898.411.755
SUB TOTAL	94.683.211.183	92.069.411.183
LABA USAHA	246.737.287.866	249.351.087.865
PENDAPATAN LAIN-LAIN	13.155.679.935	13.155.679.935
Biaya Lain-lain		
Bunga	(31.638.983.958)	
Lain-lain	(1.645.687.156)	
SUB TOTAL	(33.284.671.113)	(33.284.671.113)
LABA SEBELUM PAJAK	226.608.296.687	229.222.096.687
BIAYA PAJAK	(70.198.878.644)	(70.198.878.644)
PENDAPATAN PAJAK TANGGUHAN	-	•
LABA SETELAH PAJAK	156.409.418.043	159.023.218.043

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

Dari laporan laba rugi tahun 2008 diketahui bahwa biaya CSR tahun 2008 terdapat di dalam akun Biaya Umum dan Adm yang diakui sebagai biaya sumbangan. Di mana biaya CSR tahun 2008 sebesar Rp. 1.613.800.000. Jika biaya CSR tersebut di masukan kedalam laporan laba rugi sebagai biaya sumbangan maka yang terlihat adalah bahwa biaya Umum dan Adm sebesar Rp. 71.512.211.755. sehingga total biaya usaha tahun 2008 sebesar Rp. 94.683.211.183. Dengan pencapaian laba bersih tahun 2008 sebesar Rp. 156.409.418.043.

Hasil analisis menunjukan jika biaya CSR tersebut tidak dimasukan kedalam laporan laba rugi tahun 2008 dengan biaya CSR sebesar Rp. 1.613.800.000 maka biaya Umum dan Adm akan berkurang menjadi Rp. 69.898.411.755. sehingga meningkatkan laba usaha perusahaan menjadi Rp. 249.351.087.865. Dampak Penerapan *Corporate Social Resposibility* pada laporan laba rugi yang dilakukan juga meningkatkan penjualan PT. Semen Baturaja Palembang, di mana pada tahun 2007 penjualan PT. Semen Baturaja Palembang sebesar Rp. 676.493.190.007 meningkat di tahun 2008 menjadi Rp. 913.505.290.007.

Dampak Penerapan CSR pada laporan Perubahan Ekuitas Perusahaan pada tahun 2008 adalah sebagai berikut:



Tabel. IV. 2 PT. Semen Baturaja Palembang Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2008

(dalam 000 -)

	(datani 000,-)	
Uraian	Menurut Perusahaan	Hasil Analisis
Modal Saham	69.476.100	69.476.100
Tambahan Modal Disetor	1.126	1.126
Saldo laba Yang telah dicadangkan	114.169.347	114.169.347
Saldo laba yang belum dicadangkan	156.284.587	159.023.218
Jumlah ekuitas	339.931.160	342.669.791

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

Dari laporan perubahan ekuitas di atas diketahui bahwa pada tahun 2008. PT. Semen Baturaja Palembang memiliki jumlah ekuitas sebesar Rp. 339.931.160,- meningkat dibandingkan dengan tahun 2007 yaitu sebesar Rp. 208.594.466,-. Dari hasil analisis terhadap laporan perubahaan ekuitas yang dilakukan yaitu dengan tidak memasukan biaya CSR di laporan laba rugi sebagai biaya sumbangan mengakibatkan terjadinya perubahaan laba bersih setelah pajak tahun 2008 di mana sebelumnya sebesar Rp. 156.409.418,- menjadi Rp. 159.023.218,-. Sehingga saldo laba yang belum dicadangkan meningkat dari Rp. 156.284.587,- menjadi Rp. 159.023.218,-. Sehingga atas perubahaan tersebut meningkatkan jumlah ekuitas tahun 2008 dari Rp. 339.931.160,- menjadi Rp. 342. 669.791,-.

# b. Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja Palembang tahun 2009

Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja Palembang pada tahun 2009 berupa laporan laba rugi dan laporan perubahaan ekuitas perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 3 PT. Semen Baturaja Palembang Laporan Laba Rugi Tahun 2009

Uraian	Menurut Perusahaan	Hasil Analisis		
Penjualan	939.309.781.718			
Harga Pokok Penjualan	534.826.813.486			
LABA KOTOR	404.482.968.232	404.482.968.232		
BIAYA USAHA				
Biaya Penjualan	15.981.271.932	15.981.271.932		
Biaya Umum dan Adm	102.891.366.879	100.557.417.879		
SUB TOTAL	118.872.638.811	116,538,689,811		
LABA USAHA	285.610.329.421 287.94			
PENDAPATAN LAIN-LAIN	19.417.026.730	19.417.026.730		
BIAYA LAIN-LAIN				
Bunga	(16.939.002.279)			
Lain-lain	(802.844.667)			
SUB TOTAL	(17.741.846.946)	(17.741.846.946)		
LABA SEBELUM PAJAK	287.285.509.205	229.222.096.687		
BIAYA PAJAK	(81.621.432.175)	(81.621.432.175)		
PENDAPATAN PAJAK TANGGUHAN	-			
LABA SETELAH PAJAK	205.664.077.029	207.998.026.029		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

Dari laporan laba rugi tahun 2009 diketahui bahwa biaya CSR tahun 2009 terdapat di dalam akun Biaya Umum dan Adm yang diakui sebagai Sumbangan. Di mana biaya CSR tahun 2009 sebesar Rp. 2.333.949.000. Jika biaya CSR tersebut di masukan kedalam laporan laba rugi sebagai biaya sumbangan maka yang terlihat adalah bahwa biaya Umum dan Adm sebesar Rp. 102.891.366.879. sehingga total biaya usaha tahun 2009 sebesar Rp. 118.872.638.811. Dengan pencapaian laba bersih tahun 2009 sebesar Rp. 205.664.077.029.

Hasil analisis menunjukkan jika biaya CSR tersebut tidak dimasukan kedalam laporan laba rugi tahun 2009 dengan biaya CSR sebesar Rp. 2.333.949.000 maka besarnya biaya Umum dan Adm akan berkurang menjadi Rp. 100.557.417.879 sehingga meningkatkan laba usaha perusahaan menjadi Rp. 207.998.026.029. Dampak lain Penerapan Corporate Social Resposibility pada laporan laba rugi yang dilakukan juga meningkatkan penjualan PT. Semen Baturaja Palembang, di mana pada tahun 2008 penjualan PT. Semen Baturaja Palembang sebesar Rp. 913.505.290.007 meningkat di tahun 2009 menjadi Rp. 939.309.781.718.

Dampak Penerapan CSR pada laporan Perubahan Ekuitas Perusahaan pada tahun 2009 adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 4
PT. Semen Baturaja Palembang
Laporan Perubahan Ekuitas
Tahun 2009

(dalam 000 -)

Uraian	Menurut Perusahaan	Hasil Analisis
Modal Saham	69.476.100	69.476.100
Tambahan Modal Disetor	1.126	1.126
Saldo laba Yang telah dicadangkan	198.630.435	198.630.435
Saldo laba yang belum dicadangkan	205.539.345	207.998.026
Jumlah ekuitas	473.646.906	476.105.687

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

Dari laporan perubahan ekuitas di atas diketahui bahwa pada tahun 2009. PT. Semen Baturaja Palembang memiliki Jumlah Ekuitas sebesar Rp. 473.646.906,- meningkat dibandingkan dengan tahun 2008 yaitu sebesar Rp. 339.931.160,-. Dari hasil analisis terhadap laporan perubahaan ekuitas yang dilakukan yaitu dengan tidak memasukan biaya CSR di laporan laba rugi sebagai biaya sumbangan mengakibatkan terjadinya perubahaan laba bersih setelah pajak tahun 2009 di mana sebelumnya sebesar Rp. 205.539.345,- menjadi Rp. 207.998.026,-. Sehingga saldo laba yang belum dicadangkan meningkat dari Rp. 205.539.345,- menjadi Rp. 207.998.026,-. Maka jumlah ekuitas perusahaan meningkat dari Rp. 473.646.906,- menjadi Rp. 476.105.687,-.

### c. Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja Palembang tahun 2010

Laporan Keuangan PT. Semen Baturaja Palembang pada tahun 2010 berupa laporan laba rugi dan laporan perubahaan ekuitas perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 5 PT. Semen Baturaja Palembang Laporan Laba Rugi Tahun 2010

Uraian	Menurut Perusahaan	Hasil Analisis	
Penjualan	1.018.601.337.799		
Harga Pokok Penjualan	568.131.955.041		
LABA KOTOR	450.469.382.759	450.469.382.759	
BIAYA USAHA			
Biaya Penjualan	13.797.313.238	13.797.313.238	
Biaya Umum dan Adm	108.832.732.932	106.714.151.932	
SUB TOTAL	122.630.046.170	120.511,465.170	
LABA USAHA	327.839.336.589	329.957.917.589	
PENDAPATAN LAIN-LAIN	17.547.952.474	17.547.952.474	
BIAYA LAIN-LAIN	_		
Bunga	(3.929.024.595)		
Lain-lain	(897.500.857)		
SUB TOTAL	(4.826.525.182)	(4.826.525.182)	
LABA SEBELUM PAJAK	340.560.763.880	342.679.344.881	
BIAYA PAJAK	(87.316.645.386)	(87.316.645.386)	
PENDAPATAN PAJAK TANGGUHAN	-		
LABA SETELAH PAJAK	253.244.118.493	255.362.699.495	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

Dari laporan laba rugi tahun 2010 diketahui bahwa biaya CSR tahun 2009 terdapat di dalam akun Biaya Umum dan Adm yang diakui sebagai Sumbangan. Di mana biaya CSR tahun 2010 sebesar Rp. 2.118.581.000. Jika biaya CSR tersebut di masukan kedalam laporan laba rugi sebagai biaya sumbangan maka yang terlihat adalah bahwa biaya Umum dan Adm sebesar Rp. 108.832.732.932. sehingga total biaya usaha tahun 2010 sebesar Rp. 122.630.046.170. Dengan pencapaian laba bersih tahun 2010 sebesar Rp. 253.244.118.493. Hasil analisis menunjukkan jika biaya CSR tersebut tidak dimasukan kedalam laporan laba rugi tahun 2010 dengan biaya CSR sebesar Rp. 2.118.581.000 maka besarnya biaya Umum dan Adm akan berkurang menjadi Rp. 106.714.151.932 sehingga meningkatkan laba usaha perusahaan menjadi Rp. 255.362.699.495

Dampak lain Penerapan *Corporate Social Resposibility* pada laporan laba rugi yang dilakukan juga meningkatkan penjualan PT. Semen Baturaja Palembang, di mana pada tahun 2009 penjualan PT. Semen Baturaja Palembang sebesar Rp. 939.309.781.718 meningkat di tahun 2010 menjadi Rp. 1.018.601.337.799

Dampak Penerapan CSR pada laporan Perubahan Ekuitas Perusahaan pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Tabel. IV. 6 PT. Semen Baturaja Palembang Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2010

(dalam 000.-)

Uraian	Menurut Perusahaan	Hasil Analisis
Modal Saham	69,476,100	69.476.100
Tambahan Modal Disetor	1.126	1.126
Saldo laba Yang telah dicadangkan	295.292.551	295.292.551
Saldo laba yang belum dicadangkan	205.244.118	208.108.659
Jumlah ekuitas	570.635.023	572.878.436

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2012

Dari laporan perubahan ekuitas di atas diketahui bahwa pada tahun 2010. PT. Semen Baturaja Palembang memiliki Jumlah Ekuitas sebesar Rp. 570.635.023,- meningkat dibandingkan dengan tahun 2009 yaitu sebesar Rp. 473.646.906,-. Dari hasil analisis terhadap laporan perubahaan ekuitas yang dilakukan yaitu dengan tidak memasukan biaya CSR di laporan laba rugi sebagai biaya sumbangan mengakibatkan terjadinya perubahaan laba bersih setelah pajak tahun 2010 di mana sebelumnya sebesar Rp. 253.244.118.,- meningkat menjadi Rp. 255.362.699.-. Sehingga atas perubahaan laba bersih tersebut maka meningkatkan saldo laba yang belum dicadangkan dari Rp. 205.244.118,- menjadi Rp. 208.108.659,- sehingga jumlah ekuitas perusahaan tahun 2010 meningkat dari Rp. 570.635.023,- menjadi Rp. 570.635.023,-.

# BAB. V

### SIMPULAN DAN SARAN

### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis memberikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dampak penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang terutama laporan laba rugi dan laporan perubahaan ekuitas perusahaan menunjukkan bahwa di dalam laporan laba rugi berdampak akan meningkatnya biaya operasional perusahaan namun disertai dengan peningkatan penjualan tiap tahunnya sehingga laba bersih yang diperoleh PT. Semen Baturaja (PERSERO) Palembang tiap tahunnya mengalami peningkatan sedangkan di dalam laporan perubahaan ekuitas perusahaan berdampak akan kecilnya jumlah ekuitas perusahaan diperoleh tiap tahunnya.

### B. SARAN

Bagi perusahaan penerapan Corporate Social Responsility dalam menjalankan aktivitas perusahaan sangat penting karena dapat meningkatkan citra positif terhadap perusahaan sehingga peningkatan secara berkelanjutan atas pelaksanaan Corporate Social Responsibility sangat diharapkan kedepannya serta harus lebih komprehensifnya perusahaan terhadap pelaksanaan konsep Corporate Social Responsibility ini agar dapat dirasakan manfaatnya. Bagi perusahaan PT.

Semen Baturaja (PERSERO) Palembang upaya peningkatan dan pengembangan atas program-program *Corporate Social Responsibility* sangat baik guna kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam upaya peningkatan profitabilitas dan menganggap bahwa tanggung jawab sosial merupakan suatu kewajiban perusahaan bukan lagi secara sukarela.

### DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui. Riahi-Ahmed. 2006. alih bahasa Ali Akbar Yulianto dan Rismawati Dermauli. **Teori Akuntansi.** Edisi Lima. Salemba Empat. Jakarta.
- Daniri. Ahmad. 2005. Good Corporate Governance. Ray Indonesia. Jakarta
- Handoko. T Hani. 2007. Manajemen. Jakarta. BPFE
- Henny dan Murtanto. 2001. Analisis Pengungkapan Sosial Pada Laporan Tahunan. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**. Edisi Revisi. Salemba Empat. Jakarta
- Isnaeni. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. Univ. Veteran. Jakarta. Skripsi dipublikasikan.
- Kotler, Philip dan Nancy Lee. 2005. Corporate Social Responsibility: Doing the Most for your Company and your Cause. New Jersey. John Wiley & Sons, Inc.
- Munawir, S. 2004. Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Pertama. Cetakan I. BPFE. Yogyakarta
- Nugraha. 2011. Pengaruh Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telkomunikasi. Univ. Diponegoro. Semarang. 2011 Skripsi dipublikasikan.
- Pambudi. 2006. CEO dan CSR: Antara Citra dan Kepedulian. Economic Business Accounting Review. Edisi IV. Jakarta.
- Riduan. Skala Pengukuran Variabel Penelitian. Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung..
- Sofyan Syafri Harahap. 2008. **Teori Akuntansi**. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2004. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Syahirman dan Umiyati. 2009. **Metodologi Penelitian Ilmu Sosial.** Citrabooks Indonesia.
- Syofian Siregar. 2010. **Statistika Deskriptif untuk Penelitian.** PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility* (CSR). Jakarta. Sinar Grafika.

# REALISASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN TAHUN 2008 SAMPAI DENGAN SEMESTER I 2011

					(1,0000,7
		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	REALISASI	SASI	東京などの
NO.	ORAIAN	2008	2009	2010	SMT-I 2011
	BATURAJA	A September 1			
1	BENCANA ALAM		500	4.500	
2	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	318.300	88.331	84.126	50.750
ω	PENINGKATAN KESEHATAN	206.200	80.466	41.873	14.000
4	SARANA DAN PRASARANA	181.200	192.738	394.380	154.446
5	SARANA IBADAH	71.900	817.514	502.115	108.569
6	PELESTARIAN ALAM	66.600	67.655	38.024	9.000
	SUBTOTAL	844.200	1.247.204	1.065.018	336.765
	PALEMBANG				
_	BENCANA ALAM		88.853	12.000	
2	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	159,000	219.140	213.750	100.970
ω	PENINGKATAN KESEHATAN	117.600	91.732	56.094	49.870
4	SARANA DAN PRASARANA	151.200	149,004	165.891	98.960
ກປ	SARANA IBAUAH	1/8.300	1/9,483	282.548	80.215 46 900
Septication		606 400	004 003	740 777	276 045
Name of the least	000	00000	00001		0.00.0
	PANJANG				
_	BENCANA ALAM		)	7.500	
2	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	19.500	32.842	58,350	12.450
ω	PENINGKATAN KESEHATAN	17.000	1.000	35.183	2.500
4	SARANA DAN PRASARANA	39.400	54.430	112.679	54.370
5	SARANA IBADAH	87.600	65.962	96.574	2.750
6	PELESTARIAN ALAM		37.549	2.500	3.810
	SUB TOTAL	163.500	191.783	312.786	75.880
	TOTAL				
) -	BENCANA ALAM		89.353	24.000	2
۵ N	PENINGKATAN KESEHATAN	340.800	173 108	133 150	66 370
4 (	SARANA DAN PRASARANA	371.800	396.172	672.950	307.776
5	SARANA IBADAH	337.800	1.062.959	881.237	191.534
6	PELESTARIAN ALAM	66.600	271.954	51.018	59.710
1	TOTAL	1.613.800	2.333.949	2.118.581	789.560

(Rp.000,-)

# PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) LAPORAN LABA RUGI

URAIAN	SAT	2010	2009	2008	2007
PENJUALAN BERSIH	Rp.	1,018,601,337,799	939,309,781,718	913,505,290,007	676,493,197,007
HARGA POKOK PENJUALAN	Rp.	568,131,955,041	534,826,813,486	572,084,790,959	498,320,412,601
LABA KOTOR	Rp.	450,469,382,759	404,482,968,232	341,420,499,048	178,172,784,406
BIAYA USAHA					
BIAYA PENJUALAN	Rp.	13,797,313,238	15,981,271,932	23,170,999,428	15,597,607,513
BIAYA UMUM DAN ADM.	Rp.	108,832,732,932	102,891,366,879	71,512,211,755	60,081,281,555
SUB TOTAL	Rp.	122,630,046,170	118,872,638,811	94,683,211,183	75,678,889,068
LABA USAHA	Rp.	327,839,336,589	285,610,329,421	246,737,287,866	102,493,895,338
PENDAPATAN LAIN-LAIN		17,547,952,474	19,417,026,730	13,155,679,935	7,045,371,896
BIAYA LAIN-LAIN					
BUNGA	Rp.	(3,929,024,595)	(16,939,002,279)	(31,638,983,958)	(44,884,641,227
LAIN-LAIN	Rp.	(897,500,587)	(802,844,667)	(1,645,687,156)	(3,587,793,784
SUB TOTAL	Rp.	(4,826,525,182)	(17,741,846,946)	(33,284,671,113)	(48,472,435,011
LABA SEBELUM PAJAK	Rp.	340,560,763,880	287,285,509,205	226,608,296,687	61,066,832,223
BIAYA PAJAK	Rp.	(87,316,645,386)	(81,621,432,175)	(70,198,878,644)	(22,139,685,949
PENDAPATAN PAJAK TANGGUHAN	Rp.	-		-	
LABA SETELAH PAJAK	Rp.	253,244,118,493	205,664,077,029	156,409,418,043	38,927,146,273

# PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) LAPORAN POSISI KEUANGAN

And the second of the second o	TOTAL ASST	Uang Muka Proyek	Piutang Karyawan Piutang Usaha Lainnya Uang Jaminan Jangka Panjang Asat Tidak Tangka Panjang	Biaya pendirian perusahaan Biaya yang dilangguhkan	ASET LAINNYA	Nilai Buku Pekerjaan Dalam Pelaksanaan Proyek OPT II	Mesin Patrik Jumlah Nilai Perolehan Akumulasi Penyusutan	Alat Berat dan Alat Bantu Bangunan Pabrik	Sengunan Non Patrik Kendaraan Bermotor Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tanah Sarana dan Prasarana	ASET TETAP	Aktiva Pajak Tangguhan Pendanaan Pada Proyek OPT II	ASET TIDAK LANCAR	Jumlah Aset Lancar	Aset Lancar Lainnya	Persediaan Persediaan Dalam Perjalanan	Kas & Bank Serlifikat Deposito Putang Usaha Pembayaran Dimuka	ASET LANCAR	ASET
900,032,284,207		2,189,031,516	82,796,249 985,154,147		405,999,745,398	399,308,815,706 6,690,929,691	628,417,195,948 865,162,052,463 (465,853,236,757)	44,349,372,832 145,491,848,545	9,818,237,877 2,986,103,396 20,449,367,395	336,468,016 13,313,458,455		d: 18		491,843,507,293	12,053,482,476	146,090,011,935	37,209,094,486 278,173,500,000 18,317,418,396		2010
807,416,942,535		9,692,522,226	2,442,254,496 5,206,965,240 985,154,147	. <b>.</b> .	425,722,861,000	425,485,406,041 237,454,959	618 242,881,222 840,575,941,484 (415,090,535,443)	36,698,495,313 143,703,857,617	9,649,223,527 2,706,739,040 17,709,626,137	336,468,016 11,528,650,612		6 ж	•	372,001,559,309	7,698,300,538	113,896,244,009	29,057,317,358 199,628,500,000 21,721,197,405		2009
858,966,585,006		7,155,797,763	,	72,066,667	416,537,852,610	415,141,313,195 1,396,539,415	584,057,136,773 790,331,012,331 (375,189,699,136)	31,161,582,004	9,502,115,527 2,706,739,040	336,468,016 8,817,588,535		7 E		435,200,867,966	525,525,582	108,653,837,866 793,219,495	27,182,124,224 264,373,500,000 30,612,393,516		2008
709,273,200,859		2,011,980,461		643,255,152	441,542,640,218	441,542,640,218	578,235,228,114 780,228,127,433 (338,685,487,214)	29,754,279,279	9,502,115,537 2,590,013,621	336,468,016 8,242,909,456				265,075,325,027	607.336,220	4,230,709,000 92,336,673,997 653,643,616	48,322,775,969 81,650,000,000 37,274,186,226		2007
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		Telah Dicadangkan Belum Dicadangkan Jumlah Saldo Laba	SALDO LABA:	Jumlah Ekuitas	Modal Saham Tambahan Modal Disetor	EKUITAS		JUMLAH KEWAJIDAN Jangka Panjang	Utang Dividen Jangka Panjang	Utang Obligasi Utang RDI ex T/T Utang Lainnya	Provisi Reklamasi Pasca Tambang Utang Kredit Investasi	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	Kewajiban Pajak Tangguhan Imbalan Kerja Jangka Panjang	Utang Lainnya Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	Utang Jangka Panjang Menjadi Lancar Imbalian Kerja Jangka Pendek Kw Obligasi JT Dalam 1 Tahun Utang Kepada Afilasi Utang Kepada Non Afilasi	Utang Darig Jaminan Utang Dividen Yang Belum Dibagi Utang KMK	Utang Usaha Utang Pajak Biaya Yang Masih Harus Dibayar	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	LIABILITAS DAN EKUITAS
900,032,284,207		247,913,678,742 253,244,118,493 501,157,797,235		69,477,226,347	69,476,100,000 1,126,347		020,004,700,020	127,400,116,966	07 - 0	78,946,889,350	FS 30		25,755,490,509 22,697,737,107	16,412,814,931 201,997,143,659	11,921,154,695 257,577,165 5,918,240,216	69,206,137 7,063,889,861	85,424,320,851 27,594,967,315 47,334,972,385		2010
807,416,942,535	101,100,010,010	198,505,601,888 205,664,077,030 404,169,678,918		69,477,226,347	69,476,100,000 1,126,347		333,770,037,270	86,902,811,418	7,063,889,861	31,692,850,000	1 1		28,984,855,234 19,161,216,323	9,760,158,425 246,867,225,852	11, 183,329,933 57,137,428,765 6,569,929,411 4,531,768,525	69,206,137 6,900,000,000	76,147,759,373 26,335,693,740 48,231,949,987		2009
858,966,585,006	210,400,002,100	114,044,514,745 156,409,418,043 270,453,932,788		69,477,226,347	69,476,100,000 1,126,347		519,035,425,871	146,717,043,883	13,963,889,862	56,267,257,796 31,692,850,000	• 1		28,433,168,476 16,359,877,750	18,774,930,337 372,318,381,988	124,200,000,000	275,563,575	91,857,370,169 66,269,015,011 58,161,709,084		2008
709,273,200,859	120,100,100,400	89,271,989,136 38,927,146,273		69,477,226,347	69,476,100,000 1,126,347		517,596,839,103	273,491,920,437	13,963,889,862	124,397,086,828 31,692,850,000	55 200 000 000		32,100,854,499 14,676,739,248	9,185,507,569 238,104,918,666	103,500,000,000 8,936,117,402	6,555,000 2,300,000,000	36,707,645,680 22,713,021,734 28,844,365,444		2007

# PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) APORAN PERUBAHAN EKUITAS

dntuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010, 2009, 2008, 2007, dan 2006 Dinyatakan dalam ribua Rupiah)

Dividen (6,232,420) (6,232,420) (6,232,420) Pencadangan saldo laba (4,381,102) (4,381,102) Pencadangan saldo laba (4,381,102) (402,091)				Saldo	Laba	
Dividen (6,232,420) (6,232,421) Pencadangan saldo laba (4,381,102) (4,381,102) (4,381,102) PKBL (402,091) (402,091) (402,091) RMB (402,091) (7,923,010) (7,923,010) FARL (1,165,957) (1,165,957) (1,165,957) Laba Bersih tahun 2006 (59,476,100) 1,126 (95,738,986) (9760,963) (174,777,777) Pencadangan saldo laba (4,575,939) (4,575,939) (4,575,939) Pencadangan saldo laba (4,575,939) (4,575,939) (4,575,939) PKBL (416,078) (416,078) (416,078) PRBN (416,078) (416,078) (416,078) (416,078) PRBN (416,078) (416,078) (416,078) (416,078) (416,078) PRBN (416,078) (41	,	Modal Saham			100 But 12	
Pencadangan saldo laba PKBL (402,091) (416,0557) (1,165,95	Saldo per 1 Januari 2005	69,476,100	1,126	91,357,884	(259,476)	160,575,634
Dividen	Pencadangan saldo laba PKBL Bonus Tantiem			4,381,102	(4,381,102) (402,091) (7,923,010) (1,165,957)	(6,232,420) - (402,091) (7,923,010) (1,165,957) 30,125,019
Pencadangan saldo laba         4,575,939         (4,575,939)         (4,575,939)         (416,078)         (416,078)         (416,078)         (416,078)         (416,078)         (416,078)         (416,078)         (416,078)         (416,078)         (416,078)         (6,522,021)         (6,522,021)         (6,522,021)         (6,522,021)         (5,522,021)         (36,522,021)         (36,522,021)         (36,522,021)         33,927,146         38,927,146	Saldo per 31 Desember 2006	69,476,100	1,126	95,738,986	9,760,963	174,977,175
Koreksi Pembebanan Bonus dan Tantiem 2007 - 10,918,103	Pencadangan saldo laba PKBL Bonus Tantiem	,		4,575,939	(4,575,939) (416,078) (6,522,021) (968,300)	(8,321,559) - (416,078) (6,522,021) (968,300) 38,927,146
dan Tantiem 2007         -         -         10,918,103         10,918,103           Saldo Yang Disajikan Kembali         69,476,100         1,126         100,314,924         38,802,316         208,594,466           Dividen         (8,740,000)         (9,665)         (729,665)         (729,665)         (729,665)         (729,665)         (729,665)         (729,665)         (729,665)         (729,665)         (729,665)         (14,179,500)	Saldo per 31 Desember 2007	69,476,100	1,126	100,314,924	27,884,212	197,676,363
Dividen       (8,740,000)       (8,740,000)         Pencadangan saldo laba       13,854,423       (13,854,423)         KBL       (729,665)       (729,665)         Bonus       (14,179,500)       (14,179,500)         Fantiem       (1,423,560)       (1,423,560)         Laba Bersih tahun 2008       156,409,418       156,409,418         Saldo per 31 Desember 2008       69,476,100       1,126       114,169,347       156,284,587       339,931,159         Dividen       (70,384,238)       (70,384,238)       (70,384,238)       (70,384,238)       -         Pencadangan saldo laba       84,461,088       84,461,088       -         Poncadangan saldo laba       84,461,088       -       -         Laba Bersih tahun 2009       205,664,077       205,664,077       205,664,077       205,664,077         Saldo per 31 Desember 2009       69,476,100       1,126       198,630,435       205,539,245       473,646,906         Dividen       (150,086,079)       (150,086,079)       (150,086,079)       205,664,077       205,664,077       205,664,077       205,664,077       205,664,077       205,664,077       205,664,077       205,664,077       205,664,077       205,664,077       205,664,077       205,664,077       205,664,077 <td< td=""><td></td><td>-</td><td>-</td><td></td><td>10,918,103</td><td>10,918,103</td></td<>		-	-		10,918,103	10,918,103
Pencadangan saldo laba  PKBL  RIBL  RIBL  RIBL  RIPS  RONUS  Fantiem  Laba Bersih tahun 2008  Saldo per 31 Desember 2008  Pencadangan saldo laba  PKBL  RIBL  RIBL	Saldo Yang Disajikan Kembali	69,476,100	1,126	100,314,924	38,802,316	208,594,466
Dividen       (70,384,238)       (70,384,238)       (70,384,238)         Pencadangan saldo laba       84,461,088       (84,461,088)       -         PKBL       (1,564,093)       (1,564,093)       (1,564,093)         Bonus       -       -       -         Fantiem       -       -       -         .aba Bersih tahun 2009       69,476,100       1,126       198,630,435       205,539,245       473,646,906         Dividen       (150,086,079)       (150,086,079)       (150,086,079)       (150,086,079)       -	Pencadangan saldo laba PKBL Bonus Fantiem			13,854,423	(13,854,423) (729,665) (14,179,500) (1,423,560)	(8,740,000) - (729,665) (14,179,500) (1,423,560) 156,409,418
Pencadangan saldo laba  PKBL  Sonus  Fantiem  Laba Bersih tahun 2009  Pencadangan saldo laba  PKBL  Sonus  Fantiem  Laba Bersih tahun 2009  Pencadangan saldo laba  Pencadanga	Saldo per 31 Desember 2008	69,476,100	1,126	114,169,347	156,284,587	339,931,159
Dividen       (150,086,079)       (150,086,079)         Pencadangan saldo laba       96,662,116       (96,662,116)       -         PKBL       (6,169,923)       (6,169,923)       (6,169,923)       - </td <td>Pencadangan saldo laba PKBL Bonus Fantiem</td> <td></td> <td></td> <td>84,461,088</td> <td>(84,461,088) (1,564,093) -</td> <td>(70,384,238) - (1,564,093) - - 205,664,077</td>	Pencadangan saldo laba PKBL Bonus Fantiem			84,461,088	(84,461,088) (1,564,093) -	(70,384,238) - (1,564,093) - - 205,664,077
Dividen       (150,086,079)       (150,086,079)         Pencadangan saldo laba       96,662,116       (96,662,116)       -         PKBL       (6,169,923)       (6,169,923)       (6,169,923)       - </td <td>ialdo per 31 Desember 2009</td> <td>69,476,100</td> <td>1,126</td> <td>198,630,435</td> <td>205,539,245</td> <td>473,646,906</td>	ialdo per 31 Desember 2009	69,476,100	1,126	198,630,435	205,539,245	473,646,906
	Pencadangan saldo laba PKBL Bonus Pantiem				(150,086,079) (96,662,116) (6,169,923)	(150,086,079) - (6,169,923) - -
ialdo per 31 Desember 2010 69,476,100 1,126 295,292,551 205,865,246 570,635,023	aba Bersih tahun 2010				253,244,118	253,244,118
	ialdo per 31 Desember 2010	69,476,100	1,126	295,292,551	205,865,246	570,635,023



# PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO)







# SURAT KETERANGAN

Nomor: PR. 08.01/08/5-/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Biro SDM & Affiliasi PT Semen Baturaja (Persero) menerangkan bahwa:

Nama

Redyansa Batu Bara

NIM

22 2008 151

Jurusan

Akuntansi

**Fakultas** 

Ekonomi

Universitas

Muhammadiyah Palembang

Adalah benar Ybs telah selesai melaksanakan pengambilan data untuk tugas akhir di PT Semen Baturaja (Persero) untuk bahan penulisan skripsi sejak tanggal 10 Juli sampai dengan 10 Agustus 2012.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

> a.n Direksi, PT Semen Baturaja (Persero)

> > Amrullah/ SH, MM Ka. Biro SDM & Umum

Pabrik Baturaja Jl. Raya Tiga Gajah

Telepon: (62)-735-320344,320366,320368 : (62)-735-320367

Baturaja - Ogan Komering Ulu - 32117

Pabrik Panjang Jl. Yos Sudarso Km 7

Telepon: (62)-721-31718,31818,31538

: (62)-721-31343

Panjang Bandar Lampung - 35243

Kantor Ferwakilan Jakarta Gedung Graha Irama Lantai 11 Ruang F Jl.H.R. Rasuna Said Kav.10 Telepon: (62)-21-5261113, 5261114

: (62)-21-5261411 Fax Jakarta 12950, Indonesia



# بِنْ مِراللهِ الرُّحْمَٰنِ الرَّحِسِيْمِ

# KARTU ÄKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : REDYANSA BATU BARA

**PEMBIMBING** 

NIM

22 2008 151

KETUA

: M BASYARUDDIN, R, SE Ak, MSi

JURUSAN

: AKUNTANSI

ANGGOTA

JUDUL SKRIPSI

PERBEDAAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) PALEMBANG

NO.	TGL/BL/TH	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PE	MBIMBING	KETERANGAN
	KONSULTASI		KETUA	ANGGOTA	RETERANGAN
1	20/4	Barral	4		Probine.
2	10/7 2012	8AB 1,2,3	B		Prose.
3	14/2 2012	BAB 1,2,3	A		Rih
4	17/7 2012	BM3 485	A	8	Peli
5	26/2012	1545 485	2		fiers.
6	-/				John Ry
7	Mar	Beb 5	B	1	Fine Mente
8	/	n	. +		me
9					
10	j			,	,
11					
12			χ.		
13					
14					
15					
16					

### CATATAN

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan Di keluarkan di : Palembang

Pada tanggal

\_\_\_\_

Menn, Dekan

etua urusan,

AKUNTANSI

Can

UNARDI, SE, MSi



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)

JURUSAN AKUNTANS! (S1)

MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN

: No. 3619/D/T/K-II/2010

No. 3620/D/T/K-II/2010

: No 3377/D/T/K-H/2009

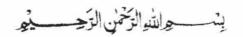
AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)

No. 044/BAN-PT/Ak-XIIUS1/II/2011 (B

No 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263



# LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal Ujian

: Kamis, 9 Agustus 2012

Waktu Ujian

: 09.00 - 12.00 WIB

Nama Mahasiswa

: Redyansa Batu Bara

NIM

: 22 2008 151

Program Studi

: Akuntansi

Mata Kuliah Pokok

: Teori Akuntansi

Judul Skripsi

: Dampak Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Terhadap Laporan Keuangan pada PT. Semen Baturaja

(PERSERO) Palembang

## TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI SERTA PEMBIMBING SKRIPSI SEHINGGA DIPERKENANKAN UNTUK MENDAFTAR WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	M. Basyaruddin R., S.E., Ak., M.Si	Pembimbing	20-09-2012	A
2	M. Basyaruddin R., S.E., Ak., M.Si	Ketua Penguji	20-09-2012	M
3	Hj. Yuhanis Ladewi, S.E.,Ak.,M.Si	Anggota Penguji 1	20-09-2012	1
4	Betri, S.E.,M.Si.,Ak	Anggota Penguji 2	18 SEP 2012	1

Palembang, 20 September 2012

An. Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi

Drs. Sunardi, S.E., M.Si.

NIDN/NMB: 0206046303/ 784021

ISLAMI & UNGGUL



# JNIVERSITAS MUHA **FAKULTAS EKONOMI** HYAH PALEMBANG



مِ اللَّهِ الرِّكُمِي الرِّيَا الرِّيَا الرِّيَا الرِّيَا الرِّيَا الرِّيَا الرَّيَا الرَّيَا الرَّيَا

DIBERIKAN KEPADA:

NAMA : REDYANSA BATU BARA NIM : 222008151

JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan LULUS Membaca dan Hafalan Al - Qur'an di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 26 Oktober 2011

r memoung, 20 Ontooci







# **ECONOMICS FACULTY**

# UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PALEMBANG LANGUAGE INSTITUTE & CAREER

Jl. Ahmad Yani - 14 Ulu Palembang

Telp. 0711.511433

e-mail: lbpk\_feump@yahoo.com

TOEFL PREDICTION SCORES

FULL NAME TIME TAKEN Redyansyah Batubara 08.00-10.00 AM	TOEFL PREDICTION TEST	ON TEST
	FULL NAME	TIME TAKEN
	Redyansyah Batubara	08.00-10.00 AM

TEST DATE	D/M/Y	27-Jul-2012
DATE OF BIRTH	D/M/Y	10-Feb-1990
SEX	M/F	Σ

EXAMINEE'S NUMBER	1376

TOTAL SCORE

SECTION 3 45

SECTION 2 4

SECTION 1

437



31/07/2012

DATE OF REPORT

CHAIRMAN

Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.

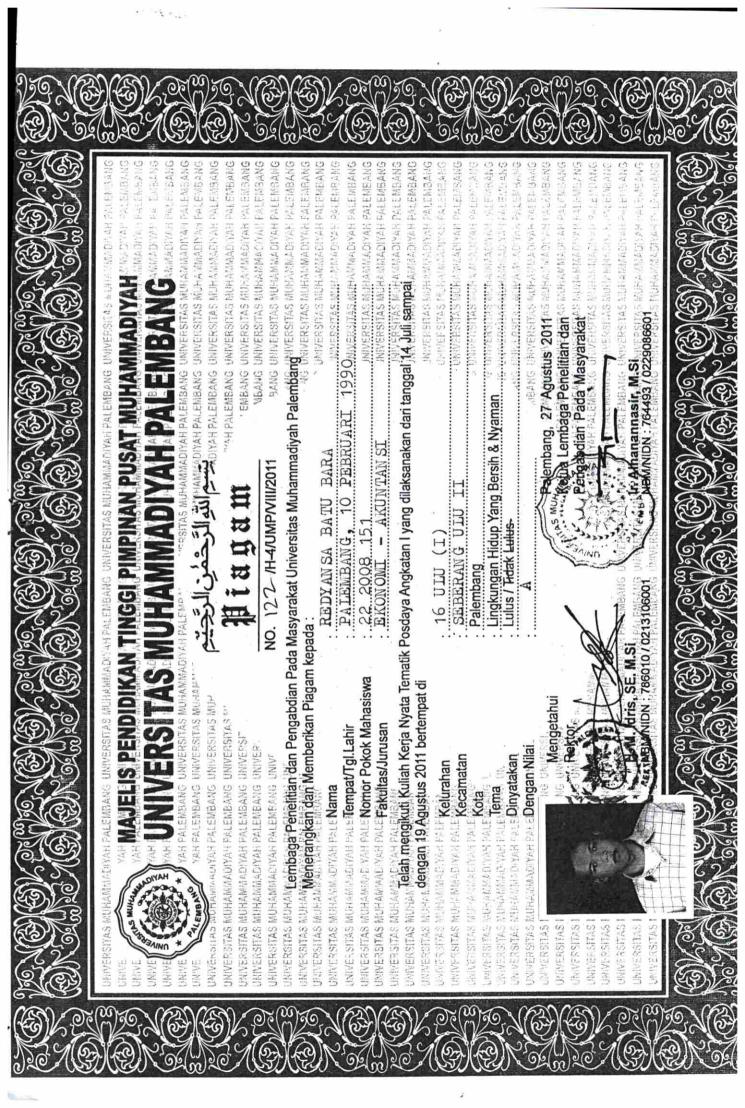
Consultant

When properly signed, this report certifies that the candidate whose name appears above

has taken the TOEFL prediction Test of Economics faculty - language institute & career under

secure conditions. This score is valid for only six months. This report is confidential





# **BIODATA PENULIS**

NAMA

: REDYANSA BATU BARA

TTL

: PALEMBANG, 10 FEBRUARI 1990

JENIS KELAMIN

: LAKI-LAKI

AGAMA

: ISLAM

ALAMAT

: JALAN INSPEKTUR MARZUKI LRG. ANEKA

RT. 02 RW. 09 NO. 2303 PAKJO PALEMBANG

NO. TELEPON/ HP : 0852 6823 2534

HOBI

: BERORGANISASI DAN OLAHRAGA

NAMA ORANG TUA :

AYAH

: USMAR EDDI BATUBARA

IBU

: YUNANI BANI

ALAMAT ORANG TUA : JALAN INSPEKTUR MARZUKI LRG. ANEKA

RT. 02 RW. 09 NO. 2303 PAKJO PALEMBANG

PALEMBANG, SEPTEMBER 2012

REDYANSA BATU BARA



بِنْ حِراللهِ الرِّحْمِنِ الرَّحِسِيْمِ

# KARTU ÄKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : REDYANSA BATU BARA

**PEMBIMBING** 

NIM

22 2008 151

KETUA:

: M BASYARUDDIN, R, SE Ak, MSi

**JURUSAN** 

: AKUNTANSI

ANGGOTA

JUDUL SKRIPSI

PERBEDAAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) PALEMBANG

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	RETERANGAN
1	20/11-H	Bolomel	4		frebile.
2	10/7 2012	8AB 1,2,3	B		Robit
3	14/7 2012	BAS 1,2,3	A		Riha
4	17/7 2012	BM3 4 8 5	12	2	Pali
5	26/2012	1545 485	2		great
6	/				Ash My
7	2420.2	Beb 5	B		Penn Mente
8	/	4			me
9	2	,		i i	
10	ĝ	9			
11					
12		i i			
13					
14					
15		h			
16					

~	-	N APPE	
	77		D NI

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan Skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan Di keluarkan di : Palembang

Pada tanggal

1

eun, Dekan Ketua Jurusan.

AKUNTANSI

UNARDI, SE, MSi



# بِنْ مِهِ اللّهِ الرَّحْمِنِ الرَّحِيبِيِّمِ

# KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN USULAN PENELITIAN

NAMAMAHASISWA : REDIANSYAH BATU BARA

PEMBIMBING

NIM

: 22 2008 151

KETUA : M BASYARUDDIN R, SE Ak MSi

**JURUSAN** 

· AKUNTANSI

ANGGOTA

JUDUL UP

: ANALISIS PENYIMPANGAN PENERAPAN AKUNTANSI SOSIAL EKONOMI PADA PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) PALEMBANG

NO.	TGL/BL/TH MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		VETERANGAN	
KON	KONSULTASI	MATERITANG DIBAHAS	KETUA	ANGGOTA	KETERANGAN
1	28/11-11	Propul,	1		Prhil
2	10/2-11	Rb.	8	. (	_
3	12/12-11	Pruni Marales	A		V
4	29/12/1	Proposl.	W		See wife for
5					
6		4			1 (p) - 1(e) - 2 (c) -
7					
8			N.	-	
9					
10		i i			
11					
12					
13					e e
14					11
15			i i		
16		0			

CATATAN:

Di keluarkan di : Palembang

Pada tanggal :

a.n. Dekan

Keta Jurusan, AKUNTANSI

)

SUNARDI, SE.MSi